ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) PADA NEGARA KAWASAN REGIONAL ASEAN

SKRIPSI

Oleh

LIA HANIFAH
NIM : 15510190

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) PADA NEGARA KAWASAN REGIONAL ASEAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Oleh

LIA HANIFAH
NIM : 15510190

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) PADA NEGARA KAWASAN REGIONAL ASEAN

SKRIPSI

Oleh

LIA HANIFAH

NIM : 15510190

Telah di setujui 21 Maret 2019

Dosen Pembimbing

Muhammad Sulhan,SE., MM.
NIP 19740604 200604 1 002

Mengatahui :

Ketua Jurusan

Drs. Agus Sucipto, M.M.
19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

ANALSIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) PADA NEGARA KAWASAN REGIONAL ASEAN

SKRIPSI

Oleh
LIA HANIFAH
NIM : 15510190

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 11 April 2019

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua **Farahiyyah Sartika, MM** NIP. 19920121 201801 2 002	
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Muhammad Sulhan,SE., MM.** NIP. 19740604 200604 1 002	
3. Penguji Utama **Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei** NIP. 19750707 200501 1 005	

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Agus Sucipto, M.M.
NIP. 19720312 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LiaHanifah

NIM : 15510109

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi pesyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : "**ANALISIS PERBANDINGAN INDEKS HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) PADA NEGARA KAWASAN REGIONAL ASEAN**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 April 2019

Hormat Saya,

METERAI TEMPEL 77AFF434830813 6000

Lia Hanifah

NIM : 15510190

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil alamin

Rasa puji syukur saya ucapakan kepada Allah SWT yang telah banyak memberikan rahmatserta hidayahnya kepada saya, shalawat serta salam saya sampaikan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan untuk saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Pertama, untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang telah mendidik dan membesarkan saya sampai saat ini.

Kedua, untuk guru dan dosen yang telah mengajar dan mendidik saya.

Ketiga, untuk semua teman, sahabat, saudara dan teman seperjuangan saya yang juga selalu mendukung saya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"*In the middle of difficulty lies opportunity*"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Rasa syukur saya ucapakan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat untuk saya, serta shalawat dan salam saya sampaikan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi teladan untuk saya, sehingga penelitian dengan judul "**Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Negara Kawasan Regional ASEAN** " dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan baik moral, material, dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan banyak terima kasih kepadasemua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr.H. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.
4. Bapak Muhammad Sulhan,SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing, membantu dan memberikan saran kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan banyak ilmu, tata krama, banyak memberikan nasehat dan berbagi pengalaman serta mengingatkan untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT.
6. Ibu, bapak, kakak serta seluruh keluarga yang selalu mendukung saya.
7. Teman, sahabat, saudara dan teman seperjuangan saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulissangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk mengevaluasi proposal skripsiini. Penulis berharap semoga hasil dari proposal skripsiini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Malang, 11 April 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 13
1.4 Manfaat Penelitian 13
1.5 Batasan Penelitian 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu 16
2.2 Kajian Teoritis 29
2.2.1 Pasar Modal 29
2.2.1.1 Pengertian 29
2.2.1.2 Fungsi 30
2.2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Pasar Modal 31
2.2.2 Saham 31
2.2.2.1 Pengertian 31
2.2.2.2 Jenis-jenis Saham 32
2.2.2.3 Hukum Saham dalam Islam 34
2.2.3 Harga Saham 36
2.2.3.1 Pengertian 36
2.2.3.2 Penilaian Harga Saham 37
2.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham 38
2.2.3.4 Faktor Makro yang mempegaruhi Harga Saham 39
2.2.3.5 Konsep Penentuan Harga dalam Islam 41
2.2.4 IndeksHargaSaham 44
2.2.4.1 Pengertian 44
2.2.4.2 Jenis Indeks Harga Saham 45
2.2.4.3 Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan 47
2.2.5 Efisiensi Pasar 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.6 MasyarakatEkonomi ASEAN (MEA) 52
2.2.7 PerdaganganBebasDalam Islam 56
2.2.8 *Event Study* 58
2.3 KerangkaKonsep 59
2.4 Hipotesis 60

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain dan Jenis Penelitian 62
3.2 Pendekatan Penelitian 63
3.3 Lokasi Penelitian 63
3.4 Penarikan populasi dan sampel 63
3.5 Jenis dan Sumber Data 65
3.6 Teknik Pengumpulan Data 65
3.7 Pola Event Study 66
3.8 Definisi Operasional Variabel 67
3.9 Analisis Data 67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 70
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 70
4.1.1.1 Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) 70
4.1.1.2 Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) 71
4.1.1.3 Indeks Harga Saham Singapura (STI) 71
4.1.1.4 Indeks Harga Saham Thailand (SET) 72
4.1.1.5 Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) 72
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 72
4.1.2.1 Nilai Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) 72
4.1.2.2 Nilai Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) 75
4.1.2.3 Nilai Indeks Harga Saham Singapura (STI) 78
4.1.2.4 Nilai Indeks Harga Saham Thailand (SET) 81
4.1.2.5 Nilai Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) 84
4.1.3 Uji Normalitas 87
4.1.3.1 Nilai Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) 88
4.1.3.2 Nilai Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) 88
4.1.3.3 Nilai Indeks Harga Saham Singapura (STI) 89
4.1.3.4 Nilai Indeks Harga Saham Thailand (SET) 90
4.1.3.5 Nilai Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) 91
4.1.4 Uji *Paired Sample T-Test* 91
4.1.4.1 Nilai Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) 92
4.1.4.2 Nilai Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) 93
4.1.4.3 Nilai Indeks Harga Saham Singapura (STI) 94
4.1.4.4 Nilai Indeks Harga Saham Thailand (SET) 95
4.1.4.5 Nilai Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) 96
4.2 Pembahasan 97
4.2.1 Tren Pergerakan Indeks Harga Saham 97
4.2.2 Signifikansi Perbedaan Indeks Harga Saham 103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 114
5.2 Saran 115

DAFTAR PUSTAKA 117
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai *Foreign Direct Investment* dan Nilai Ekspor 10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Penelitian 64
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel 67
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif JKSE Indonesia 73
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif KLSE Malaysia 76
Tabel 4.3Hasil Uji Statistik Deskriptif STI Singapura 79
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif SET Thailand 82
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif PSE Fillipina 85
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas JKSE Indonesia 88
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas KLSE Malaysia 89
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas STI Singapura 89
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas SET Thailand 90
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas PSE Fillipina 91
Tabel 4.11 Hasil Uji *Paired Sample Test* JKSE Indonesia 92
Tabel 4.12 Hasil Uji *Paired Sample Test* KLSE Malaysia 93
Tabel 4.13 Hasil Uji *Paired Sample Test* STI Singapura 94
Tabel 4.14 Hasil Uji *Paired Sample Test* SET Thailand 95
Tabel 4.15 Hasil Uji *Paired Sample Test* PSE Fillipina 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi (%) 3
Gambar 1.2 Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Indeks Harga Saham..... 6
Gambar 1.3 Grafik Indeks Harga Saham Saat Pengumuman Pemberlakuan MEA..... 7
Gambar 4.1 Grafik Indeks Harga Saham JKSE Indonesia 75
Gambar 4.2 Grafik Indeks Harga Saham KLSE Malaysia 78
Gambar 4.3 Grafik Indeks Harga Saham STI Singapura..... 81
Gambar 4.4 Grafik Indeks Harga Saham SET Thailand..... 84
Gambar 4.5 Grafik Indeks Harga Saham PSE Fillipina..... 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) Sebelum dan Sesudah

Lampiran 2 Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) Sebelum dan Sesudah

Lampiran 3 Indeks Harga Saham Singapura (STI) Sebelum dan Sesudah

Lampiran 4 Indeks Harga Saham Thailand (SET) Sebelum dan Sesudah

Lampiran 5 Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) Sebelum dan Sesudah

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Indonesia

Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Malaysia

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Singapura

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Thailand

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Fillipina

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Skripsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Hanifah, Lia. 2019, SKRIPSI. Judul: "**Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Negara Kawasan Regional ASEAN**"

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata Kunci : Event Study, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Harga Saham, Efisiensi Pasar

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan suatu bentuk integrasi ekonomi dalam sebuah sistem perjanjian perdagangan bebas antara negara-negara dikawasan regional ASEAN. Peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren pergerakan dan signifikansi perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan pendekatan *event study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara yang berada di kawasan regional ASEAN. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan total 5 sampel. Alat analisis yang digunakanyaitu uji deskriptif, uji normalitas, dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS *for Windows* Ver. 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama*, terdapat tren pergerakan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang cenderung naik pada negara Indonesia, Thailand, dan Fillipina, sedangkan pada negara Malaysia dan Singapura cenderung fluktuatif; *kedua*, terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan meningkat sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada negara Indonesia, Thailand, dan Fillipina, sementara pada negara Malaysia dan Singapura menurun. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki berbagai dampak dan kandungan informasi yang berbeda pada setiap negara yang menyebabkan para pelaku pasar bereaksi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Lia Hanifah. 2019, SKRIPSI. Judul: "**Comparative analysis of stock price index before and after the announcement of the implementation of the ASEAN Economic Community Policy (AEC) in ASEAN Region Countries**"
Advisor :Muhammad Sulhan, SE., MM
Keywords : Event Study, The ASEAN Economic Community (AEC), Stock Price, The Efficiency Of Market

The ASEAN Economic Community (AEC) is a form of economic integration in a system of free trade agreements between the countries come within the regional ASEAN. Event announcement enforcing the policies of the ASEAN Economic Community (AEC) directly or indirectly have an impact on the economic conditions that could affect the stock price index on a country. This research aims to know the trends of the movement and the significance of the difference in stock price index before and after the announcement of the implementation of the ASEAN Economic Community policy (AEC).

This type of research is comparative descriptive study using event study approach. The population in this research is the country which is in the regional ASEAN. The technique of sampling by using purposive sampling with a total of 5 samples. Analysis tools are used i.e. descriptive test, test and test of normality, paired sample t-test with the help of SPSS program for Windows ver. 16.

The results of this research show that; First, there is the trend movement of the stock price index before and after the announcement of the implementation of the ASEAN Economic Community policy (AEC), which tend to rise on countries Indonesia, Thailand, and Fillipina, while on the country of Malaysia and Singapore likely fluctuates; Second, there are a significant different stock price index increased before and after the announcement of the implementation of the ASEAN Economic Community policy on countries Indonesia, Thailand, and Fillipina, while on the country of Malaysia and Singapore dropped. This indicates that this event has a variety of effects and content of different information on each country that caused the market to react.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

ليا ، حنيفة. 2019. العنوان: "تحليل مقارن لإعلان مؤشر أسعار الأسهم قبل وبعد تطبيق سياسة الجماعة الاقتصادية لرابطة أمم جنوب شرق آسيا (MEA) في مناطق رابطة أمم جنوب شرق آسيا"

المستشار : محمد سلحان ، س ا, م م.

الكلمات المفتاحية: دراسة الفعاليات ، مجموعة آسيان الاقتصادية ،سعر السهم ، كفاءة السوق

إن مجموعة دول رابطة أمم جنوب شرق آسيا (MEA) هي شكل من أشكال التكامل الاقتصادي في نظام اتفاقيات التجارة الحرة بين دول منطقة رابطة أمم جنوب شرق آسيا. للإعلان عن تنفيذ سياسة المجموعة الاقتصادية لرابطة أمم جنوب شرق آسيا بشكل مباشر أو غير مباشر تأثير على الظروف الاقتصادية التي يمكن أن تؤثر على مؤشر أسعار الأسهم في بلد ما. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد اتجاهات الحركة وأهمية الفرق في مؤشر أسعار الأسهم قبل وبعد الإعلان عن تنفيذ سياسة رابطة دول جنوب شرق آسيا (MEA)

هَذا النوع من البحث هو دِراسة وَصفيّة مُقارنة بِاستخدام مَنهج دراسة الحدث. جميع مجتمع هذه الدراسة هم جميع بُلدان منطقة جنوب شرق آسيا. إستراتيجية أخْذ العينات باستخدام أخذ عينات هادفة مع مجموعه ٥ عينات. الأداة التحلِيليّة المستخدَمة هي الاخْتِبار الوَصفي ، واختبار أحوال الطبيعيّة ، واختبار العينة المقترنة بمساعدة SPSS لنظام التشغيل Windows Ver.16

نَتائج هذه الدِّراسة تُشير إلى أنّ ؛ أولاً ، هُناك اِتِّجاهٌ في حَركة مُؤشر أسْعار الأَسهم قبل وبعد الإعلان عن تنفيذ قرار الجماعة الاقتصادية لرابطة أمم جَنوب شَرق آسيا (MEA) والّتِي تميل إلى الارْتفاع في إندونيسيا وتايلاند والفلبين، في حِين تميل ماليزيا وسنغافور إلى التقلّب ؛ ثانياً ، هُناك فرقٌ كبير في مؤشر أسعار الأَسهم قبل وبعد الإعلان عن تنفيذ قرار الجماعة الاقتصادية لرابطة أمم جَنوب شرق آسِيا في إندونيسيا وتايلاند والفلبين ، وفي نفس الوقتِ تَراجعتْ في ماليزيا وسنغافور. يُوضح هذا أنّ هَذه

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat banyak fenomena ekonomi yang sedang terjadi akhir-akhir ini, baik fenomena yang ruang lingkupnya dalam negeri maupun internasional. Fenomena ekonomi lingkup internasional yang sedang hangat dibicarakan akhir-akhiir ini yaitu pertumbuhan ekonomi global. Menurut Lestarini (2017) pertumbuhan ekonomi global yang terjadi sekarang ini menunjukkan progres yang baik, setelah sebelumnya pertumbuhan enam bursa efek di kawasan regional ASEAN dinilai telah melampaui ekspektasi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang melampaui ekspektasi tersebut maka secara langsung akan berdampak positif pada kondisi perekonomian pada enam negara yang berada di kawasan regional ASEAN tersebut.

Hal ini didukung oleh Listiani (2017) bahwasannya bursa saham ASEAN saat ini sedang mengalami tren naik atau menguat. Indeks MSCI ASEAN mencatat bahwa nilai rata-rata return investasi saham di ASEAN mencapai posisi tertinggi pada dua tahun terakhir ini dan tumbuh sekitar 24%, apabila dibandingkan dengan Eropa yang hanya 8,29% dan Amerika Serikat (AS) yang hanya 12,59%. Dengan adanya tren yang naik tersebut selama dua tahun terkahir, ASEAN mendapatkan momentum positif, sejak pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Fuady (2001: 51) pasar modal dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi disuatu negara. Pasar modal memiliki fungsi yaitu: (1) sarana menghimpun dana dari masyarakat agar disalurkan pada kegiatan yang produktif; (2) sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat terhadap dunia usaha dan pembangunan nasional; (3) mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan kesempatan kerja; (4) mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi; (5) memperkuat beroperasinya mekanisme financial market dalam menata sistem moneter; (6) menekan tingginya tingkat bunga; (7) alternatif investasi umtuk para pemodal.

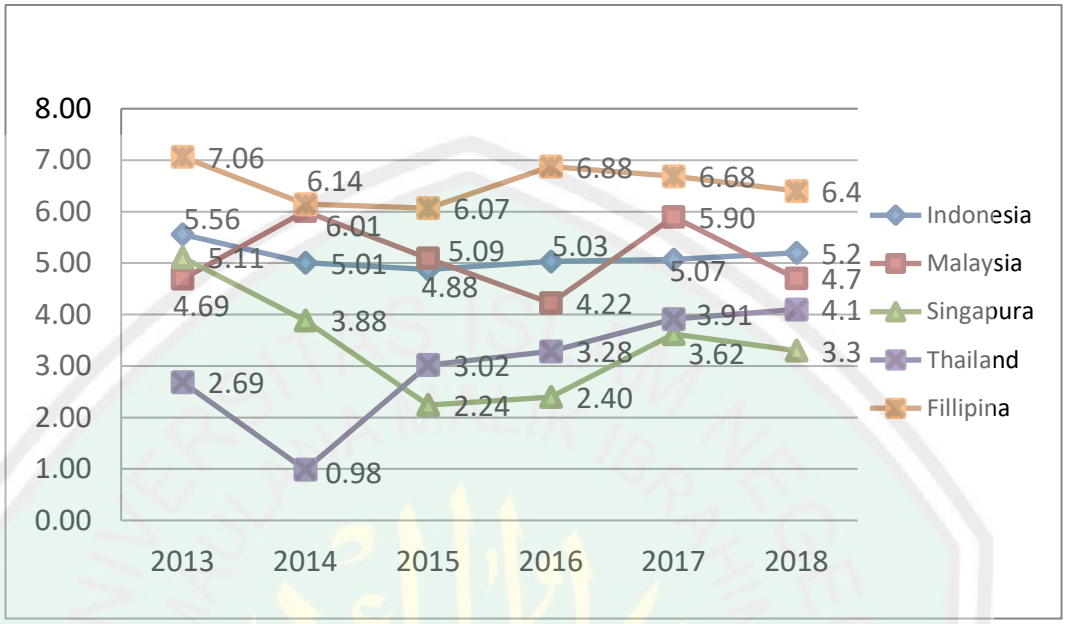
Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995, tentang pasar modal, pasar modal memiliki arti sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi pemodal berkeinginan berinvestasi di pasar modal adalah keadaan ekonomi di suatu negara. Apabila keadaan ekonomi di suatu negara tersebut sedang stabil atau sedang berkembang, maka para pemodal akan menanamkan modalnya karena pada saat itu kondisi dunia usaha sedang kondusif dan hal tersebut akan menjanjikan keuntungan bagi pemodal atau investor tersebut (Tarvinayati & Qamariyanti, 2009:4).

Tolok ukur untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Berikut dibawah ini adalah grafik pertumbuhan ekonomi (%) pada negara yang berada di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Ekonomi (%)
Tahun 2013-2018



Sumber : Data Diolah (2018)

Berdasarkan dari data grafik 1.1 diatas mengenai pertumbuhan ekonomi (%) yang diukur berdasarkan nilai PDB dari kelima negara tersebut menunjukkan bahwa nilai PDB (%) negara Indonesia dan Thailand pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan. Sedangkan nilai PDB (%) negara Malaysia , Singapura dan Fillipina mengalami naik turun mulai tahun 2013 hingga tahun 2018. Sehingga, hal ini dapat disimpulkan, investasi akan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), dan apabila pertumbuhan investasi mengalami stagnasi, pada akhirnya akan mempengaruhi laju pertumbuhan PDB secara keseluruhan di suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator bagi investor dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator bagi investor dalam menanamkan modal di pasar modal, yang mana pasar modal sendiri merupakan suatu wadah yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor yang produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri makin lama makin dikurangi. Hal ini pasar modal selain mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi, juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara serta mempercepat pembangunan suatu negara.

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG keduanya saling berhubungan. Hal ini dikarenakan pada saat pertumbuhan ekonomi diumumkan turun, IHSG langsung turun. Meskipun pergerakan IHSG di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun, setiap kali pemerintah merilis data pertumbuhan ekonomi, IHSG selalu naik signifikan (kalau pertumbuhan ekonomi berhasil naik diatas prediksi), atau turun signifikan (kalau pertumbuhan Indonesia dibawah prediksi).

Menurut Sunariyah (2006: 142) indeks harga saham gabungan menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Angka indeks harga saham adalah angka–angka yang menjadi ukuran situasi pasar modal, yang dapat digunakan untuk membandingkan peristiwa dan sebagai alat analisis. Indeks

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harga saham gabungan adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Maksud dari gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa tersebut.

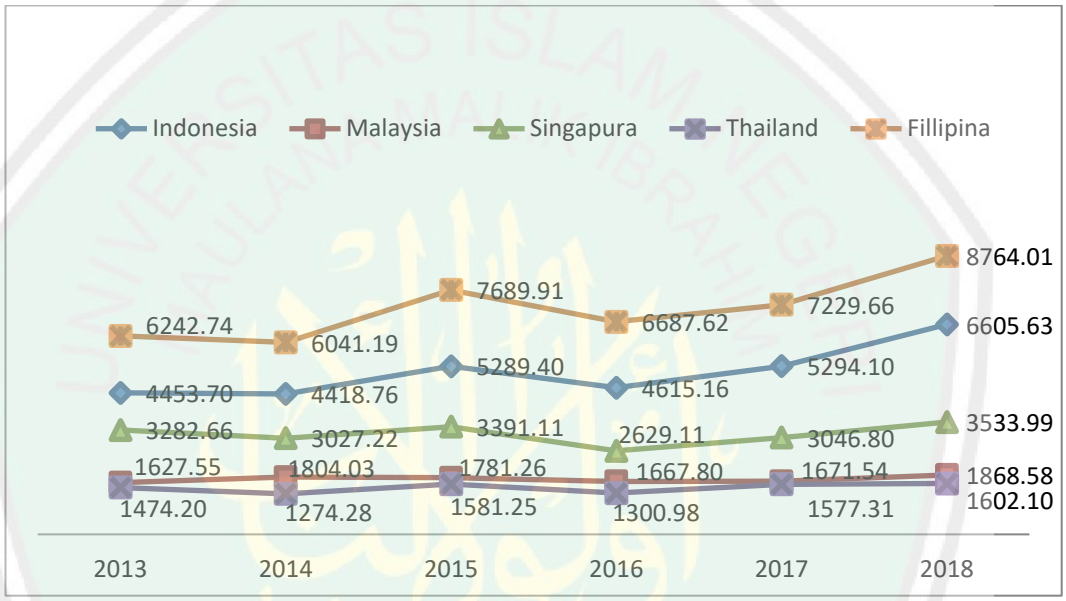
Menurut Samsul (2006), ada 14 (empat belas) variabel yang mempengaruhi harga saham yakni: (1) pengumuman pembagian dividen tunai, (2) pengumuman *split*, (3) pengumuman *right issue*, (4) pengumuman saham bonus atau saham dividen, (5) pengumuman waran, (6) rencana *merger*, (7) rencana transaksi benturan kepentingan, (8) perubahan variabel, (9) peristiwa politik internasional, (10) pergerakan indeks saham DJIA, Nikkei 225, (11) peristiwa politik nasional, (12) *January effect*, (13) *insider information*, dan (14) perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator*.

Salah satu peristiwa yang saat ini trending yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas harga saham di pasar saham adalah peristiwa pengumuman berlakunya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA sendiri merupakan perjanjian perdagangan bebas antara negara-negara dikawasan Asia Tenggara (ASEAN), yang mulai berlaku pada tanggal 25 Desember 2015 dan mulai aktif pada tanggal 1 Januari 2016. Pembukaan pasar ini merupakan perwujudan dari perjanjian perdagangan bebas antara sepuluh negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Laos, Myanmar, Vietnam, Brunei Darusalam dan Kamboja. Dalam perjanjian ini semua sektor dan jenis barang atau jasa mengalir bebas di negara-negara anggota ASEAN dan akan diarahkan kepada pembentukan sebuah integrasi ekonomi di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut dibawah ini adalah grafik rata-rata pertumbuhan indeks harga saham pada negara yang berada di kawasan regional ASEAN. Yang meliputi lima (5) negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipinan pada periode tahun 2013-2018.

Gambar 1.2
Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Indeks Harga Saham
Tahun 2013-2018



Sumber : Data Diolah (2018)

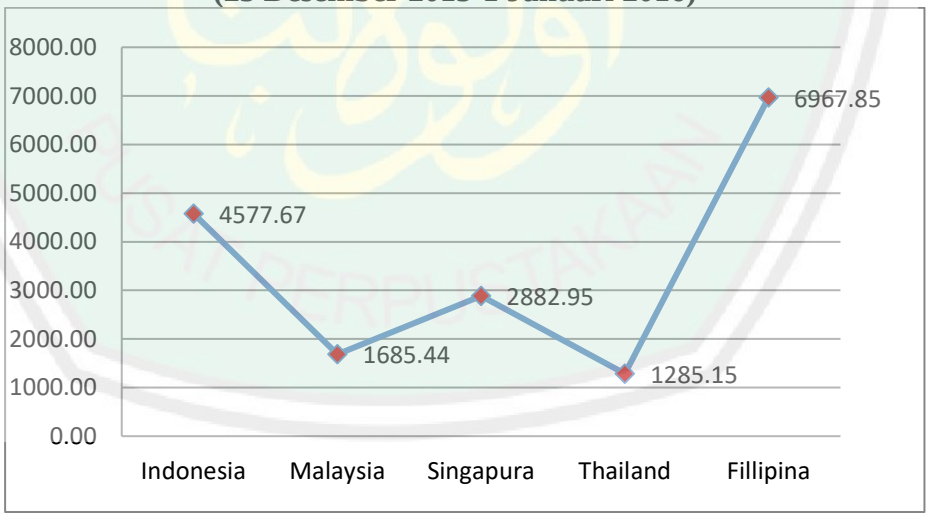
Berdasarkan data mengenai rata-rata indeks harga saham diatas menunjukkan bahwa rata-rata indeks harga saham baik sebelum maupun sesudah MEA mengalami naik turun. Dari tabel diatas diketahui bahwa negara Fillipina mempunyai nilai rata-rata indeks harga saham yang teringgi diantara ke empat negara lainnya dan selalu mengalami kenaikan setelah peristiwa MEA yaitu pada tahun 2016 sebesar 6687.62, pada tahun 2017 sebesar 7229.66, dan pada tahun 2018 sebesar 8764.01. Kemudian selanjutnya disusul oleh Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2018 sebesar 8764.01. Kemudian selanjutnya disusul oleh Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Menurut Nughroho (2018) bahwasannya hampir seluruh indeks saham di Asia Tenggara terpantau menguat pada tahun 2017-2018, diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (+1,28%), indeks KLSE Malaysia (+0,47%), indeks PSE Fillipina (+0,87%), dan indeks SET Thailand (+0,11%), dan indeks STI Singapura juga menguat sebesar (+0,38). Hal itu dikarenakan rata-rata saham di beberapa sektor pada negara ASEAN mengalami kenaikan seperti sektor saham industri dasar yang naik 1,02%, dan catatkan penguatan terbesar. Disusul sektor saham tambang sebesar 0,80% dan sektor saham manufaktur sebesar 0,75% (Melani, 2018)

Gambar 1.3
Grafik Indeks Harga Saham Saat Pengumuman Pemberlakuan MEA
(25 Desember 2015-1 Januari 2016)



Sumber : Data Diolah (2018)

Grafik 1.3 diatas menunjukkan bahwa pada saat pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang terjadi pada tanggal 25 Desember- 1 Januari kondisi indeks harga saham pada bursa lima

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

negara ASEAN pada kisaran rata-rata 3.479,81. Pada negara Indonesia kondisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan angka 4.577,67 dan hal itu menunjukkan pergerakan tren yang naik setelah sebelumnya pada saat sebelum peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada kisaran angka 4.453,70 dan 4.418,76. Tren yang naik juga terjadi pada negara Fillipina yang mana pada saat pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan angka 6967,84, setelah dua tahun sebelumnya menunjukkan angka 6.242,74 dan 6.041,19. Kondisi terbalik ditunjukkan oleh negara Malaysia, Singapura, dan Thailand. Pada negara Malaysia pada saat pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)menunjukkan angka indeks harga saham sebesar 1685,435, negara Singapura sebesar 2882,945, dan negara Thailand sebesar 1285,15.

Menurut Samsul (2006) MEA merupakan kelanjutan dan penyempurnakan dari agenda yang sebelumnya pernah dilaksanakan yaitu *Preferential Trading Arrangement* (PTA) pada tahun 1977 dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) pada tahun 1992. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) diawali dengan dilaksanakannya KTT di Kuala Lumpur yakni pada tahun 1997 dimana para pemimpin ASEAN sepakat memutuskan untuk memajukan ASEAN dengan menjadi suatu kawasan makmur, stabil dan sangat bersaing dalam perkembangan ekonomi yang berlaku adil dan dapat mengurangi kesenjangan dan kemiskinan sosial ekonomi (ASEAN Vision 2020). Kemudian selanjutnya pada Januari 2007 dilaksanakan pada KTT ASEAN yang ke-12. Para pemimpin negara mulai menyatakan komitmen mereka tentang percepatan pembentukan komunitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASEAN di tahun 2015. Deklarasi CEBU yang telah ditandatangani dan berisi tentang percepatan dalam pembentukan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di tahun 2015 dan untuk melakukan pengubahan ASEAN menjadi suatu daerah perdagangan yang bebas barang, jasa, tenaga kerja terampil, investasi, dan aliran modal yang bebas.

Menurut Kementerian Luar Negeri (2015), tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sendiri adalah untuk mewujudkan integrasi ekonomi ASEAN, yakni tercapainya wilayah ASEAN yang aman dengan tingkat dinamika pembangunan yang lebih tinggi dan terintegrasi, pengentasan masyarakat ASEAN dari kemiskinan,serta pertumbuhan ekonomi untuk mencapai kemakmuran yang merata dan berkelanjutan. Untuk itu MEA memiliki empat karakterisik utama, yaitu pasar tunggal dan basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, dan kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, serta kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Dan keempat karakteristik tersebut termuat dalam Cetak Biru MEA yang ditetapkan pada pertemuan ke-38 *ASEAN Economic Ministers* (AEM) di Kuala Lumpur, Malaysia bulan Agustus 2006.

Adapun dari kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sendiri yaitu membuka interaksi barang, jasa, produksi, investasi danmodal secara bebas. Serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar sesama negara ASEAN. Arus transaksi nantinya akan difokuskan pada 12 sektor prioritas yang terbagi dalam 7 sektor barang dan 5 sektor jasa. Sektor barang meliputi produk pertanian, otomotif, elektronik, perikanan, produk berbasis karet, tekstil, dan produk olahan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan terbentuknya kawasan ekonomi terintegrasi di wilayah Asia Tenggara yang dikenal dengan istilah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), kesepuluh negara anggota ASEAN memasuki persaingan yang sangat ketat di bidang ekonomi. Pada dasarnya, MEA merupakan wadah yang sangat penting bagi kemajuan negara-negara ASEAN dalam mewujudkan kesejahteraan sehingga keberadaannya harus disikapi dengan positif. Dan diharapkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara bisa berkompetisi dan bisa menempatkan ASEAN masuk ke dalam pasar terbesar di dunia.

Tabel 1.1
Nilai *Foreign Direct Investment (Billion US$)* dan Nilai Ekspor (Ribu US$)
Tahun 2013-2018

Negara	*Foreign Direct Investment (Billion US$)*		Ekspor (Ribu *US$)*	
	Sebelum MEA (2013-2015)	Sesudah MEA (2016-2018)	Sebelum MEA (2013-2015)	Sesudah MEA (2016-2018)
Indonesia	28.733	31.994	494.229.509	508.898.102
Malaysia	26.602	15.855	197.803.788	159.386.061
Singapura	19.463	13.636	430.218.152	311.436.827
Thailand	10.910	17.294	186.864.411	189.948.540
Fillipina	52.604	83.541	613.821.806	618.780.238

Sumber : Data Diolah (2019)

Berdasarkan data dari tabel diatas mengenai nilai *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung dan nilai ekspor pada negara Indonesia, Thailand dan Fillipina menunjukkan hasil yang meningkat setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Sedangkan pada negara Malaysia dan Singapura menunjukkan penurunan setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASEAN (MEA). Hal ini dapat disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijkaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dapat mempengaruhi indeks harga saham pada negara di ASEAN yang dapat mempengaruhi ekonomi makro suatu negara melalui nilai *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung dan nilai ekspor.

Berdasarkan teori dan juga *event study* diatas, maka peneliti mengambil sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manik Sutra, dkk (2017), yang mana penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham di sektor properti yang tercatat di bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama resmi berlaku. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Masruchah, Leni (2012) dalam penelitiannya yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA).

Hal tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Ni Luh (2016) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat perbandingan antara volatilitas IHSG sebelum krisis lebih rendah daripada volatilitas IHSG setelah krisis Subprime Mortgage. Selanjutnya mengenai hasil tersebut didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Dana I Made (2016) dan Hariyanti (2012) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah akuisisi, hal ini terbukti setelah melakukan akuisisi, harga saham mengalami peningkatan dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Begitu juga penelitian oleh Indarti Iin dan Desti Mulyani (2011) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan yang signifikan dari pra dan pasca acara *stock split*.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidakkonsistenan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, baik berkaitan dengan ekonomi nasional maupun internasional. Hasil yang didaptkan mengenai pergerakan saham diantaranya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham, rata-rata *abnormal return* dan *trading volume* baik sebelelum maupun sesudah peristiwa, sedangkan penelitian lain tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode *event study* mengenai perbedaan indeks harga saham di lima negara di ASEAN yaitu diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina baik sebelum maupun sesduah peristiwa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dari periode tahun 2013-2018. Dari beberapa pernyataan yang dipaparkan maka penulis mengambil judul **"Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Negara Kawasan Regional ASEAN"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bagaimana tren pergerakan indeks harga saham di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipina sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks harga saham di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tren pergerakan indeks harga saham di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks harga saham di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengumuman pemberlakuan kebijakan Masayarakat Ekonomi ASEAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(MEA) terhadap pergerakan indeks harga saham pada lima pasar modal ASEAN yang meliputi negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura dan Thailand. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama di bidang pasar bursa ataupun memberi pandangan atau wawasan baru yang akan mendukung keberadaan dan perkembangan teori mengenai pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Berikut dibawah adalah beberapa manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan untuk mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini untuk kedepannya diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam rangka mengambil keputusan investasi di bursa saham ASEAN.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alat evaluasi untuk mengeluarkan kebijakan ekonomi selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis menentukan batas permasalahan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Menjelaskan tentang faktor fundamental yang dapat mempengaruhi indeks harga saham suatu negara.
2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indeks harga saham lima negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina).
3. Dalam penelitian ini penilitian hanya terfokuskan pada peristiwa sebelum dan sesudah berlakunya pengumuman kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
4. Periode penelitian ini dibatasi hanya pada periode enam tahun yaitu pada tahun 2013-2018.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Indarti Iin dan Desti Mulyani (2011), "Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* acara, sehingga investor dapat menggunakan acara ini untuk mendapatkan manfaat. Penelitian tersebut menggunakan uji *paired sample test* (t-test) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan yang signifikan dari pra dan pasca acara.

Hariyanti (2012), "Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis return saham sebelum dan setelah akuisisi. Penelitian tersebut menggunakan uji *paired sample test* (t-test) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah akuisisi, hal ini terbukti setelah melakukan akuisisi, harga saham mengalami peningkatan dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Masruchah, Leni (2012), "Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Perdagangan Bebas ASEAN-China (ACFTA)". Peneltian tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA). Penelitian tersebut menggunakan uji *paired sample test* (t-test) dan uji *one sample t-test* dengan hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Nurhayati Mafizatun (2012), "Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pasar beroperasi, yang mungkin berguna untuk memperbaiki kebijakan pasar modal, pemantauan gerakan harga saham, prediksi harga saham, dan memperbaiki kebijakan investasi. Penelitian tersebut menggunakan tiga uji yaitu uji akar unit, uji johansen, dan uji kointegrasi dengan pendekapatn ARDL. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa hanya pasar modal Indonesia yang dipengaruhi secara signifikan oleh pasar modal Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Pasar modal yang lain tidak saling mempengaruhi. Sehingga, pasar modal di kawasan ASEAN terintegrasi, tetapi tidak sepenuhnya.

Kristianto Wawan dan J Sukmawati Sukamluja (2014), "*The Day Of The Week Effect* pada Pasar Modal ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Singapura) Periode 2003-2013". Penelitian tersebut bertujuan untuk menyelidiki tentang *the day of the week effect* pada tiga negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, dan Singapura selama periode sepuluh tahun sejak 1 Januari 2003 hingga 31 Desember 2013. Penelitian tersebut menggunakan tiga uji yaitu uji *unit root*, uji ARCH-LM, dan uji GARCH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadi *day of the week effect* pada ketiga negara dan ditemukan adanya perbedaan *return* setiap hari selama satu minggu pada ketiga negara. *Return* negatif cenderung terjadi pada hari Senin dan dialami oleh ketiga negara dan fenomena ini sering disebut sebagai *Monday effect* yaitu tingkat imbal hasil pada hari Senin selama periode penelitian cenderung negatif.

Puspitasari Ardina, dkk (2015), "Analisis Integrasi Bursa Saham ASEAN 5 (*Analysis of Stock Exchange Integration of* ASEAN 5)". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis integrasi bursa saham ASEAN 5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) yang dikaitkan dengan dinamika harga minyak dunia termasuk penurunan pada tahun 2014. Penelitian tersebut menggunakan dua uji yaitu uji akar unit (*unit root*) dan uji *johansen cointegration.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kointegrasi diantara bursa saham ASEAN 5 selama periode penelitian yang mencerminkan bahwa bursa-bursa saham di negara-negara ASEAN 5 terintegrasi. Pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh bursa saham Thailand dan Singapura dalam jangka panjang. Dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek.

Kharisma Ni Luh dan I Made Dana (2016), "Perbandingan Voltalitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Setelah Krisis Subprime Mortagage". Penelitian tersebut bertujuan untuk membandingkan volatilitas IHSG sebelum dan setelah krisis subprime mortgage, dengan metode menggunakan uji *Paired Sample Test (t-test).* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbandingan antara volatilitas IHSG sebelum krisis lebih rendah daripada volatilitas IHSG setelah krisis *subprime mortgage*.

Mentayani Ida, dkk (2016), "Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014 (*Event Study* pada Sektor Jasa Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)". Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang apakah ada perbedaan harga saham dan selisih harga saham rata-rata sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014 di sektor jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan metode uji *paired sample test (t-test),* dan menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014 di sektor jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Rasyidin, M (2016), "Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca Pemberlakukan MEA". Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji integrasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal ASEAN pasca pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penelitian tersebut menggunakan uji *root test* dan uji *error correction model*. Hasil penelitian menunjukkan bawah pasar modal ASEAN saling terintegrasi. Integrasi mengindikasikan bahwa adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antara pasar modal ASEAN, meskipun beberapa pasar modal di ASEAN hanya memiliki hubungan jangka panjang saja, tetapi tidak memiliki hubungan jangka pendek seperti pasar modal Singapura (FTSE), Filipina (PSEI) dan Vietnam (VN30), sedangkan pasar modal Malaysia (KLSE) dan Thailand (SET) yang memiliki hubungan jangka panjang dan jangka pendek dengan pasar modal Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lina Kustina (2016), "*Stock Price Movement Before and After ASEAN Econoic Community Implementation*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan harga saham sebelum dan sesudah mengimplementasikan Masyarakat Ekonomi ASEAN, dengan menggunkan uji p*aired sample test (t-test)*. Hasil penelitian menunjukkan perubahan harga saham secara signifikan sebelum dan sesudah mengimplementasikan Masyarakat Ekonomi ASEAN di bidang infrastruktur, utilitas dan sektor transportasi; sektor barang konsumsi; sektor industri kimia; sektor industri; sektor keuangan; sektor perdagangan, jasa, dan transportasi; sektor pertambangan; sektor pertanian; sektor properti dan properti.

Manik Sutra, dkk (2017), "Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)". Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan harga saham di sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama resmi diberlakukan. Penelitian tersebut menggunakan uji *paired sample test (t-test)*, dan menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan harga saham di sektor properti yang tercatat di bursa efek Indonesia pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama resmi berlaku.

Gugler Philippe dan Laura Vanoli (2017), "*Convergence or divergence of prosperity within the ASEAN community? A crucial issue for the success of the ASEAN economic community (AEC) process*". Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti perkembangan ekonomi negara-negara ASEAN selama periode 2000-2014 (setelah krisis) dengan tujuan mendeteksi konvergensi dan divergensi tren

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

periode ini dan menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk studi selanjutnya di masa depan. Penelitian ini menggunakan *test β-convergence of* GDPC *and of* GDPW, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses konvergensi sedang bekerja di antara negara-negara ASEAN, ekonomi ASEAN dengan tingkat terendah GDPC mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari pada negara terkaya (unconditional β-convergence). Namun, kecepatan konvergensinya agak lemah yakni sekitar 0,4-0,6% per tahun.

Deva I Made dan I Gusti Ayu (2018), "Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kemenangan Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat". Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kandungan informasi yang membuat pasar bereaksi pada saat pengumuman kemenangan Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat sebelum dan sesudah peristiwa. Penelitian tersebut menggunakan dua metode uji yaitu uji normalitas dan uji *wilcoxon signed ranks test.* Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kemenangan Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat.

Swaramarinda Darma Rika dan Achmad Fauzi (2018), "*The Impact of ASEAN Economic Community (AEC) on Foreign Direct Investment*". Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mempengaruhi investasi asing langsung di negara-negara ASEAN. Penelitian tersebut menggunakan uji deskriptif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum MEA berlangsung setiap negara memiliki hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berbeda mengenai investasi asing langsung di negaranya. Dan setelah MEA berlangsung hasil situasi investasi asing langsung menunjukkan hasil yang meningkat, terlepas dari fakta bahwa sebelum kita mengetahui AEC, negara-negara ASEAN sendiri telah memberlakukan nama Integrasi Ekonomi Regional (REI).

Damaisar M. Resyah dan Syarifuddin (2018), "Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Kenaikan *Investment Grade* Di Bursa Efek Indonesia". Penelitian tersebut bertujuan untuk Untuk meneliti perbedaan Indeks Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah kenaikan Investment Grade di Bursa Efek Indonesa. Dengan menggunakan metode uji *Paired Sample Test (t-test)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan Indeks Harga Saham Gabungan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah naiknya rating *investment grade* di Bursa Efek Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitia	Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Iin Indarti dan Desti Mulyani (2011), "Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Terdapat perbedaan harga saham dan volume perdagangan yang signifikan dari pra dan pasca acara.	• Alat uji analisis • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Variabel penelitian • Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa stock split
2.	Hariyanti (2012), "Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah akuisisi, hal ini terbukti setelahmelakukan akuisisi, harga saham mengalami peningkatan dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.	• Alat uji analisis • Variabel penelitian • Membahas studi peristiwa (*event study*)	Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa akuisisi
3.	Masruchah, Leni (2012) "ReaksiPasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Perdagangan Bebas ASEAN-China (ACFTA)"	• Uji *Paired Sample Test (t-test)* • Uji *One Sample t-test*	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, return, abnormal return dan trading volume activity.	• Alat uji analisis • Membahas studi peristiwa (event study)	• Variabel penelitian • Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA)
4.	Mafizatun Nurhayati (2012), "Analisis	• Uji akar unit • Uji Johansen	Hasil menunjukkan bahwa hanya pasar modal Indonesia yang	Peristiwa yang diangkat yaitu Masyarakat Ekonomi	Alat uji analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

	Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN".	• Uji kointegrasi dengan pendekapatn ARDL	dipengaruhi secara signifikan oleh pasar modal Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand. Pasar modal yang lain tidak saling mempengaruhi. Sehingga, pasar modal di kawasan ASEAN terintegrasi, tetapi tidak sepenuhnya.	ASEAN	
5.	Wawan Kristianto dan J Sukmawati Sukamluja (2014), "The Day Of The Week Effect Pada Pasar Modal ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Singapura) Periode 2003-2013".	• Uji *unit root* • Uji ARCH-LM • Uji GARCH	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi *day of the week effect* pada ketiga negara dan ditemukan adanya perbedaan *return* setiap hari selama satu minggu pada ketiga negara. *Return* negatif cenderung terjadi pada hari Senin dan dialami oleh ketiga negara dan fenomena ini sering disebut sebagai *Monday effect* yaitu tingkat imbal hasil pada hari Senin selama periode penelitian cenderung negatif.	• Variabel penelitian • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Alat uji analisis • Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa "*The day of the week effect*"
6.	Ardina Puspitasari, dkk (2015), "Analisis Integrasi Bursa Saham ASEAN 5 (Analysis of Stock Exchange Integration of ASEAN 5)".	• Uji akar unit (*unit root*) • Uji *johansen cointegration*	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kointegrasi diantara bursa saham ASEAN 5 selama periode penelitian yang mencerminkan bahwa bursa-bursa saham di negara-negara ASEAN 5	Sama-sama membahas bursa saham pada 5 negara ASEAN	Alat uji analisis

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

			terintegrasi. Pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh bursa saham Thailand dan Singapura dalam jangka panjang. Dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek.		
7.	Ni Luh Kharisma dan I Made Dana (2016), "Perbandingan Voltalitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Sebelum dan Setelah Krisis Subprime Mortagage".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Terdapat perbandingan antara volatilitas IHSG sebelum krisis lebih rendah daripada volatilitas IHSG setelah krisis subprime mortgage.	• Alat uji analisis • Variabel penelitian • Membahas studi peristiwa (*event study*)	Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa krisis *Subprime Mortagage*
8.	Ida Mentayani, dkk (2016), "Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014 (Event Study pada Sektor Jasa Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia)".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan presiden 2014 di sektor jasa keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia.	• Alat uji analisis • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Variabel penelitian • Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa pemilihan umum presiden 2014
9.	M Rasyidin (2016), "Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca	• Uji *root test* • Uji *error correction*	Hasil penelitiannya menyimpulkan bawah pasar modal ASEAN saling terintegrasi. Integrasi	Sama-sama membahas mengenai peristiwa pemberlakuan MEA	Alat uji analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN LIBRARY

	Pemberlakukan MEA".	*model*	mengindikasikan bahwa adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antara pasar modal ASEAN, meskipun beberapa pasar modal di ASEAN hanya memiliki hubungan jangka panjang saja, tetapi tidak memiliki hubungan jangka pendek seperti pasar modal Singapura (FTSE), Filipina (PSEI) dan Vietnam (VN30), sedangkan pasar modal Malaysia (KLSE) dan Thailand (SET) yang memiliki hubungan jangka panjang dan jangka pendek dengan pasar modal Indonesia.		
10.	Lina Kustina (2016), "Stock Price Movement Before and After ASEAN Econoic Community Implementation".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Hasil penelitian menunjukkan perubahan harga saham secara signifikansebelum dan sesudah mengimplementasikan Masyarakat Ekonomi ASEAN di bidang infrastruktur, utilitas dan sektor transportasi; sektor barang konsumsi; sektor industri kimia; sektor industri;sektor keuangan; sektor perdagangan, jasa, dan transportasi; sektor pertambangan; sektor pertanian;sektor properti dan properti.	• Alat uji analisis • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Metode penelitian dalam pengambilan pola *event study* • Negara yang diteliti hanya Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

11.	Sutra Manik, dkk (2017), "Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Tidak terdapat perbedaan harga saham di sektor properti yang tercatat di bursa efek Indonesia pada saat sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman *tax amnesty* periode pertama resmi berlaku.	• Alat uji analisis • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Variabel penelitian • Fokus penelitianya yaitu pada peristiwa *tax amnesty*
12.	Philippe Gugler dan Laura Vanoli (2017), "*Convergence or divergence of prosperity within the ASEAN community? A crucial issue for the success of the ASEAN economic community (AEC) process*".	*Test β-convergence of GDPC and of GDPW*	Proses konvergensi sedang bekerja di antara negara-negara ASEAN: ekonomi ASEAN dengan tingkat terendah GDPC mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari pada negara terkaya (unconditional β-convergence). Namun, kecepatan konvergensinya agak lemah - sekitar 0,4-0,6 persen per tahun.	Sama-sama membahas mengenai negara ASEAN yang berhubungan dengan tingkat pertumbuhan ekonominya	Alat uji analisis
13.	I Made Deva dan I Gusti Ayu (2018), "Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kemenangan Donald Trump Menjadi Presiden Amerika Serikat".	• Uji Normalitas • Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*	Terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kemenangan Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat.	Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Alat uji analisis • Variabel penelitian • Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa pengumuman kemenangan Donal Trump menjadi presiden Amerika Serikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

14.	Darma Rika Swaramarinda danAchmad Fauzi (2018), "The Impact of ASEAN Economic Community (AEC) on Foreign Direct Investment".	Uji Deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa sebelum MEA berlangsung setiap negara memiliki hasil yang berbeda mengenai investasi asing langsung di negaranya. Dan setelah MEA berlangsung hasil situasi investasi asing langsungmenunjukkan hasil yang meningkat, terlepas dari fakta bahwa sebelum kita mengetahui AEC, negara-negara ASEAN sendiri telah memberlakukan nama Integrasi Ekonomi Regional (REI).	Sama-sama membahas mengenai peritiwa MEA yang berdampak pada nilai *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara ASEAN.	Alat uji analisis
15.	M. Resyah Damaisar dan Syarifuddin (2018), "Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Investment Grade Di Bursa Efek Indonesia".	Uji *Paired Sample Test (t-test)*	Terdapat perbedaan signifikan Indeks Harga Saham Gabungan 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah naiknya rating Investment Grade di Bursa Efek Indonesia.	• Alat uji analisis • Variabel Penelitian • Membahas studi peristiwa (*event study*)	• Fokus penelitiannya yaitu pada peristiwa *investment grade*

UNIVERSITY LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai suatu studi peristiwa (*event study*) yang menggunakan indeks harga saham sebagai indikator variabel penelitian.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, yang mana dalam penelitian ini fokus penelitiannya yaitu pada *event* pengumuman pemberlakuan kebijakan MEA. Dengan alat analisis yang digunakan yaitu selain menggunakanuji uji *paired sample test* (t-*test*) juga ditambah dengan uji deskriptif untuk menjelaskan keadaan indeks harga saham pada lima pasar modal ASEAN yang meliputi Indoneisa, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pasar Modal

2.2.1.1 Pengertian

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal dijelaskan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Sedangkan menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki unsur lebih dari satu tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar modal adalah pasar yang didalamnya terdapat pihak yang memperjualbelikan sekuritas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.2.1.2 Fungsi

Pasar modal mempunyai beberapa peranan dan fungsi yang penting dalam perekonomian suatu negara, fungsi pasar modal menurut Martalena dan Malinda (2011:3) yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi saving

   Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.

2) Fungsi kekayaan

   Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrument pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata.

3) Fungsi likuiditas

   Instrument pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah.

4) Fungsi pinjaman

   Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan untuk membiayai kegiatannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal

Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal adalah sebagai berikut: (Husnan, 2005: 8)

1) *Supply* sekuritas, faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2) *Demand* sekuritas, faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand*.
3) Masalah hukum dan peraturan, pembelian sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar menjadi mutlak diperlukan.
4) Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien.

2.2.2 Saham

2.2.2.1 Pengertian

Saham merupakan tanda kepemilikan dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan (Jogiyanto, 2015:174). Saham juga adapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, dimana pemilik saham atau yang disebut investor menjadi pemilik perusahaan tersebut sebesar modal yang ditanamkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen financial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut dan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

2.2.2.2 Jenis-jenis Saham

Jenis-jenis saham dapat ditinjau dari beberapa segi, antara lain: (Kasmir, 2010:210)

1) Dari segi cara peralihan
   a) Saham atas unjuk (*bearer stocks*), merupakan sistem yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam satuan tersebut.
   b) Saham atas naam (*registered stocks*), di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.
2) Ditinjau dari kinerja perdagangan
   a) *Blue ship stocks*, saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
   b) *Income stocks*, saham dari suatu emiten yang memiliki kemmapuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi.

c) *Growth stocks*, saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

d) *Speculative stock,* saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meski belum pasti.

e) *Counter cyclical stocks,* saham yang tidak terpengaruhi oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, dimana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

3) Dari Segi Hak Tagih

a) Saham biasa (*common stocks*), pada pemilik saham ini hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan terlebih dahulu kepada saham preferen. Begitu pula terhadap harta apabila perusahaan dilikuiditasi. Sebagai pemilik perusahaan pemegang saham biasa mempunyai beberapa hak antara lain: (1) hak kontrol, (2) hak menerima pembagian keuntungan, dan (3) hak premitive.

b) Saham preferen (*prefres stocks*), merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam dividen dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuiditasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa karakteristik dari saham preferen yaitu: (1) hak preferen terhadap dividen, (2) hak dividen komulatif, dan hak preferen pada waktu likuidasi.

2.2.2.3 Hukum Saham dalam Islam

Hakekat surat berharga (saham) adalah dokumen untuk menetapkan adanya hak kepemilikan dalam suatu proyek atau hutang atas hal itu. Transaksi dalam surat berharga tersebut bukan atas kertas itu sendiri melainkan atas hak-hak yang dipresentasikan oleh kertas tersebut. Dalam mempresentasikan hak pemiliknya dalam kepemikannya sebagian dari perusahaan, selain mempunyai hak dalam keuntungan, juga mempunyai hak dalam mengatur perusahaan baik dalam keanggotaannya dalam dewan umum pemegang saham atau dalam dewan komisaris (Hamidi, 2008: 16).

Para fuqaha' (ahli hukum Islam) kontemporer berbeda pendapat dalam hal sejauh mana kebolehan perusahaan-perusahaan seperti ini. Bagi ulama' yang menang dalam segi *Al-Wara'* dan *At-Tahawwuth* (hati-hati), mereka melarang ikut andil dalam perusahaan-perusahaan tersebut atau berinteraksi dengannya dalam bentuk apapun sebagai bentuk pemenangan perkara yang haram atas ssesuatu yang halal karena yang halal dan yang haram jika berkumpul maka akan dimenangkan oleh yang haram.

Mereka yang berpendapat seperti ini berdasarkan sejumlah nash-nash Al-Qur'an dan Hadist serta pendapat-pendapat para salaf yang mengajak kepada kewara'an dari haram walaupun sedikit. Sebagian ulama' ahli hukum yang lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membolehkannya dengan syarat kadar keimanannya lebih sedikit daripada kehalalannya dalam aktifitas tersebut.

Ada beberapa riwayat dari Salafu Shahis yang menunjukkan bahwa harta yang bercampur antara halal dan haram jika lebih banyak halalnya, maka boleh berinteraksi dalam harta tersebut selama sesuatu yang menjadi obyek muamalah tersebut pada hakekatnya tidak haram. Diantaranya seperti pendapat Ibn Najim Al-Hanafi:

"Jika dalam suatu negara/wilayah apabila bercampur antara halal dan haram maka boleh membeli hal tersebut kecuali ada dalil yang menunjukkan bahwa barang tersebut haram" (Hanafi, 2008:20).

Dalam hal diperbolehkan atau tidaknya saham, saham diperbolehkan karena perdagangan saham terbentuk adanya saling membutuhkan dan kerjasama antara emiten dengan investor (syirkah) yang ada pada bidang seperti telekomunikasi, transportasi, dan lain-lain, dan haram apabila bergerak dibidang usaha seperti miras, perjuduan, prostitusi, dan lain-lain. Pernyataan tersebut berdalilkan dari ketetapan Al-Ijma' Al-Fiqh Al-Islami di Jeddah nomer:65/17 tentang saham perusahaan (Hanafi, 2008:21).

Didukung oleh pendapat Muhammad Isa, jual beli saham diperbolehkan dengan alasan jual beli barang yang tidak ditempat transaksi diperbolehkan dengan syarat harus diterangkan sifat-sifat atau ciri-cirinya. Sesuai Hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Al-Daraquthri dari Abu Hurairah yang artinya :

"*Barang siapa yang membeli sesuatu yang ia tidak melihatnya, maka ia boleh khiyar jika ia telat melihatnya*". Begitu pula yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah: 275, yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Yang artinya *"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".*

Dari ayat diatas memperlihatkan bahwa sesungguhnya Allah memperbolehkan kegiatan jual beli dan melarang yang namanya riba. Dan Allah telah mengabarkan bahwa mereka (orang yang melakukan riba) akan diberi balasan menurut perbuatan mereka.

2.2.3 Harga Saham

2.2.3.1 Pengertian

Harga saham merupakan nilai saham dari selembar saham yang diterbitkan oleh emiten. Harga saham adalah informasi utama yang diperlukan oleh investor, karena harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan (emiten). Menurut Tandelilin (2010:133), harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang aman ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.3.2 Penilaian Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012: 102), selembar saham mempunyai nilai atau harga dan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang tertera pada lembaran surat saham yang besarnya ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan. Harga nominal sebagian besar merupakan harga dugaan yang rendah, yang secara arbitrer dikenakan atas asaham perusahaan. Harga ini berguna untuk menentukan harga saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga ini merupakan harga yang dicatat pada bursa efek. Harga saham ada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat.

3) Harga Pasar

Harga ini merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham, angka ini berubah setiap harisebagai respon terhadap hasil aktual sebagaimana tercermin dalam indeks bursa saham. Hal ini juga menunjukkan bahwa tujuan utama manajemen adalah menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Investor berkepentingan untuk mengetahui nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dari ketiga nilai tersebut, investor dapat mengetahui apakah saham tersebut tergolong *overvalued* atau *undervalued*. Sehingga hal ini bisa menjadi pertimbangan investor dalam menjual atau menanamkan saham.

2.2.3.3 Faktor yang mempengaruhi harga Saham

Ada empat belas variabel yang mempengaruhi harga saham menurut Muhammad Samsul (2006:200), yaitu:

1) Pengumuman pembagian dividen tunai
2) Pengumuman *split*
3) Pengumuman *right issue*
4) Pengumuman saham bonus atau saham dividen
5) Pengumuman waran
6) Rencana merger dan akuisisi
7) Rencana transaksi benturan kepentingan
8) Perubahan variabel makro dan mikro ekonomi
9) Peristiwa politik internasional
10) Pergerakan indeks saham *DJIA, Nikkei 225, Hang Seng*
11) Peristiwa politik nasional
12) *January effect*
13) *Insider information*, dan
14) Perubahan siklus ekonomi melalui *leading indicator*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan menurut Irham (2012: 87) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*), kantor cabang (*sub branch office*) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
3) Pergantian direksi secara tiba-tiba
4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pangadilan.
5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.2.3.4 Faktor-Faktor Makro yang mempengaruhi Harga Saham

Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor makro terdiri dari makro ekonomi dan makro nonekonomi. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan antara lain:

1) Tingkat bunga umum domestik.
2) Tingkat inflasi.
3) Peraturan perpajakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu.
5) Kurs valuta asing.
6) Tingkat bunga pinjaman luar negeri.
7) Kondisi perekonomian internasional.
8) Siklus ekonomi.
9) Faham ekonomi.
10) Peredaran uang.

Perubahan faktor makro ekonomi diatas tidak akan dengan seketika mempengaruhi kinerja perusahaan, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor makro itu karena para investor lebih cepat bereaksi. Ketika perubahan faktor makro ekonomi itu terjadi, investor akan mengkalkulasi dampaknya baik yang positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun kedepan, kemudian mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham yang bersangkutan.. Oleh karena itu, harga saham lebih cepat menyesuaikan diri daripada kinerja perusahaan terhadap perubahan variabel-variabel makro ekonomi.

Faktor makro mempengaruhi kinerja perusahaan dan perubahan kinerja perusahaan secara fundamental mempengaruhi harga saham dipasar. Investor fundamentalis akan memberi nilai saham sesuai dengan kinerja perusahaan saat ini dan prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Jika kinerjanya meningkat, maka harga saham akan meningkat dan jika kinerja menurun, maka harga saham menurun. Jika salah satu variabel makro berubah, maka investor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan bereaksi positif atau negatif tergantung pada apakah perubahan variabel makro itu bersifat positif atau negatif di mata investor. Reaksi investor terhadap perubahan variabel makro tidak sama, ada yang memberikan reaksi positif dan reaksi negatif yang kesemuanya tergantung pada pada kekuatan investor yang paling dominan. Kualitas reaksi positif ataupun reaksi negatif investor tidak sama satu sama lain, ada yang lemah, ada yang normal, dan ada pula yang berlebihan.

Hal ini kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) termasuk dalam faktor makro ekonomi dalam hal kebijakan pemerintah. Kebijakan-kebijakan khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah akan berpengaruh positif atau negatif terhadap perusahaan tertentu yang terkait dengan kebijakan tersebut. Misalnya kebijakan impor-ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi langsung asing.

2.2.3.5 Konsep Penentuan Harga dalam Islam

Harga adalah salah satu variabel dari penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam ajaran islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli. Dalam menetapkan harga jual dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1) Penetapan harga jual oleh pasar yang artinya penjual tidak dapat mengontrol harga yang dilempar dipasaran. Harga ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan dalam keadaan seperti ini penjual tidak dapat menetapkan harga jual yang diinginkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Penetapan harga jual yang dilakukan oleh ppemerinntah, artinya pemerintah berwenang menetapkan harga barang dan jasa terutama menyangkut masyarakat umum. Perusahaan tidak dapt menetapkan harga jual sesuai kehendaknya.
3) Penetapan harga jual yang dicontoh oleh penjual oleh perusahaan, maksudnya harga ditetapkan sendiri oleh perusahaan. Penjual menetapkan harga dan pembeli sendiri boleh memilih, membeli atau tidak. Harga ditetapkan oleh keputusan atau kebijaksanaan dalam perusahaan.

Menurut jumhur ulama telah sepakat bahwa islam menjunjung tinggi mekanisme pasar bebas, maka hanya dalam kondisi tertentu saja pemerintah dapat melakukan kebijakan penetapan harga. Prinsip dari kebijakan ini adalah mengupayakan harga yang adil, harga yang normal, atau sesuai harga pasar. Dalam penjualan islami, baik yang bersifat barang maupun jasa, terdapat norma, etika agama, dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar islam yang bersih, yaitu:

1) Larangan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang diharamkan
2) Bersikap benar, amanah dan jujur
3) Menerapkan kasih sayang
4) Menegakkan toleransi dan keadilan

Ajaran islam memberikan perhatian besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna merupakan resultan dari kekuatan yang bersifat massal, yaitu merupakan fenomena alami. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual maupun pembeli.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena itu, islam sangat memperhatikan konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna.

Menurut Ibnu Taimiyah naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi. Bisa jadi penyebabnya adalah penawaran yang menurun akibat inefisiensi produksi, penurunan jumlah impor barang-barang yang diminta atau juga tekanan pasar. Karena itu, jika permintaan terhadap barang meningkat, sedangkan penawaran menurun, harga barang terseut akan naik. Begitu sebaliknya, kelangkaan dan melimpahnya barang mungkin disebabkan oleh tinndakan yang adil atau mungkin juga tidakan yang tidak adil.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 279:

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *"Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu, dan jika kamu bertaubat (dari pengalaman riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya".*

Islam mengharuskan untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan dimana berlaku adil harus disahulukan dari berbuat kebajikan. Dalamperniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu dan ukuran (takaran maupun timbangan). Berlaku adil akan dekat dengan surga, karena itu berlaku tidak adil akan membuat seseorang tertipu pada kehidupan dunia. Karena itu dalam perniagaan, islam melarang untuk menipu bahkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekedar membawa kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang dapat menyesatkan aatau gharar. Dalam Al-Qur;an surat Hud ayat 85 dinyatakan:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: *"Dan syu'aib berkata: hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahhatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan".*

Menurut Ibnu Tamiyah apabila seluruh transaksi sudah sesuai, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT. Sebagaimana dalam hadis Anas yang diriwayatkan oleh Abu Daud..

Artinya: *"Orang-orang mengatakan, "Wahai Rasulullah harga telah mahal, maka patoklah harga untuk kami." Rasulullah SAW bersabda "sesungguhnya Allah lah yang mematok harga, Dia yang menyempitkan rezeki dan sesungguhnya melapangkangkan rezeki, dan sesungguhnya saya mengharapkan bertemu Allah dalam kondisi tidak seorangpun dari kamu yang menuntut kepadaku karena sesuatu tinndak kedzaliman berkenaan dengan darah dan harta".*

As-Syaukuni menyatakan, bahwa hadis diatas dijadikan dalil bagi pengharaman pematokan harga dan bahwa ia (pematokan harga) merupakan suatu kedzaliman (yaitu penguasa memerintahkan para penghuni pasar agar tidak menjual barang-barang mereka kecuali dengan harga yang sekian, kemudian melarang mereka untuk menambah ataupun mengurangi harga tersebut. Alasannya bahwa manusia dikuasakan atas mereka sedangkan pematokan harga adalah pemaksaan terhadap mereka. Padahal seorang muslim diperintahkan untuk memelihara kemaslahatan umat islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4 Indeks Harga Saham

2.2.4.1 Pengertian

Pengambilan keputusan membutuhkan data historis mengenai berbagai kejadian di masa lalu. Keputusan investor dalam memilih suatu saham sebagai obyek investasinya membutuhkan data historis terhadap pergererakan saham yang beredar di bursa, baik secara individual, kelompok, maupun gabungan. Bentuk informasi historis yang dipandang sangat tepat untuk menggambarkan pergerakan harga saham di masa lalu adalah suatu indeks harga saham yang memberikan deskripsi harga-harga saham pada suatu saat tertentu maupun dalam periodesasi tertentu pula.

2.2.4.2 Jenis indeks harga saham

Berikut dibawah ini adalah jenis-jenis Indeks harga saham seperti dijelaskan uraian diatas ada tiga jenis, antara lain: (Sunariyah: 2006)

1) Indeks Harga Saham Individual

Indeks harga saham individual menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga masing-masing saham, sampai pada tanggal tertentu. Rumus untuk menghitung indeks individual saham adalah sebagai berikut:

$$SI = \frac{Ps}{P\ base} X\ 100\%$$

Keterangan:

SI = Indeks Individual Saham

Ps = Harga pasar saham

Pbase = Harga dasar saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indeks individual saham merupakan suatu nilai yang berfungsi untuk mengatur kinerja suatu saham tertentu di bursa efek. Harga dasar suatu saham pada waktu pertama kalinya ditentukan sebesar harga perdana, sehingga indeks saham individual pada awalnya sebesar 100%.

Dalam kondisi perekonomian yang wajar secara teoritis indeks harga saham selalu berada diatas harga dasarnya. Tetapi dapat pula terjadi dalam suatu perekonomian yang mengalami depresiasi harga saham berada dibawah harga dasarnya. Dengan kata lain, indeks harga saham berada di bawah angka 100. Perubahan-perubahan angka indeks tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama kondisi perekonomian di negara tersebut maupun global yang mempengaruhi perilaku investor di bursa.

Harga dasar saham akan berubah apabila ada perubahan harga dasar saham secara teoritis. Harga teoritis yaitu harga dasar penyesuaian akibat adanya aksi emiten (*corporate action*). Aksi emiten adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh emiten besar secara sadar dan mempengaruhi harga saham yang cukup material. Misalnya, emiten membagikan dividen saham, saham bonus, *stock split*, *warrant redemtion*, *right issue*, dan sebagainya.

2) Indeks Harga Saham Gabungan(*Composite Stock Price Indeks*)

a) Seluruh Saham

Indeks harga saham gabungan seluruh saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Indeks harga saham gabungan seluruh saham adalah suatu nilai yang digunakan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di suatu bursa efek.

b) Indeks Harga Saham Kelompok

Indeks harga saham kelompok menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham kelompok suatu saham, sampai pada tanggal tertentu. Indeks harga saham kelompok adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja kelompok saham yang tercatat di suatu bursa efek. Indeks harga saham gabungan di Indonesia ada dua yaitu indeks LQ 45 dan *Jakarta Islamic Index*.

3) Jenis Usaha (Sektoral)

Indeks harga saham ini diukur berdasarkan jenis usahanya/ sektor usahanya tersebut.

2.2.4.3 Perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut (Sunariyah:2006) ada dua metode perhitungan indeks harga saham gabungan yaitu:

1) Metode rata-rata (*Average Method*)

Pada metode ini, harga pasar saham-saham yang dimasukkan dalam perhitungan indeks tersebut dijumlahkan kemudian dibagi dengan suatu faktor pembagi tertentu. Rumus indeks dengan metode rata-rata adalah:

$$\text{IHSG} = \frac{\sum \text{Ps}}{\sum \text{Pbase}}$$

Keterangan:

IHSG = Indeks harga saham gabungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ps = Harga pasar saham

∑P base = Suatu nilai pembagi

2) Metode rata-rata tertimbang (*Weighted Average Method*)

Pada metode ini, dalam perhitungan indeks menambahkan pembobotan di samping harga pasar saham dan harga dasar saham. Ada dua ahli mengemukakan:

a) Rumus *Paasche*

$$\text{IHSG} = \frac{\sum(PsxSs)}{\sum(PbasexSs)}$$

Keterangan:

IHSG = Indeks Harga saham gabungan

Ps = Harga Pasar Saham

Ss = Jumlah saham yang dikeluarkan (*outstanding shares*)

Pbase = Harga Dasar Saham

b) Rumus *Laspeyres*

$$\text{IHSG} = \frac{\sum(PsxSo)}{\sum(PbasexSo)}$$

Keterangan:

IHSG = Indeks Harga saham gabungan

Ps = Harga Pasar Saham

Ss = Jumlah saham yang dikeluarkan pada hari dasar

Pbase = Harga Dasar Saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada metode *laspeyres* diatas jumlah saham yang dikeluarkan pada hari dasar dan tidak bisa berubah selamanya walaupun ada pengeluaran saham baru. Sedangkan Paache menggunakan saham yang berubah jika ada pengeluaran saham baru.

1. Metode *Drobish*

Menurut *Drobish*, rata-rata dari kedua tersebut merupakan pendekatan yang terbaik

$$\text{IHSG} = \frac{(IHSGpaasche - IHSGlaspeyres)}{2}$$

Rumus Irving Fisher

$$IHSG = \sqrt{\text{IHSG paasche} + \text{IHSGlaspeyres}}$$

2.2.5 Efesiensi Pasar

Efesiensi pasar adalah seberapa cepat suatu informasi baru diserap oleh pasar yang tercermin dalam penyesuaian menuju harga keseimbangan baru. (Tandelilin, 2010: 219). "*No one can beat the market*" dengan kata lain jika pasar efisien dan semua informasi bisa diakses secara mudah dengan biaya yang rendah, maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan, sehingga tidak seorang investor pun dapat memperoleh keuntungan tak normal dengan memanfaatkan informasi yang dimilikinya.

Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang dicari oleh pelaku pasar modal dalam upaya pengambilan keputusan. Jika suatu informasi baru yang relevan masuk ke pasar dan berhubungan dengan suatu aktiva, informasi tersebut digunakan untuk menganalisis serta menginterpretasikan nilai dari aktiva yang bersangkutan. Akibat yang ditimbulkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah kemungkinan pergeseran ke harga ekuibrium yang baru. Harga ekuibrium ini tetap bertahan sampai suatu informasi baru lainnya merubanyah kembali ke harga ekuibrium yang baru. Pasar yang bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar tersebut adalah pasar efisien.

Ada beberapa penjelasan yang mendasari penyebaran informasi tidak simetris menjadi informasi simetris, yaitu informasi privat disebarkan ke publik secara resmi melalui pengumuman oleh perusahaan emiten, investor yang memiliki informasi privat menggunakannya dan setelah itu investor menjual informasi tersebut kepada pihak lain. Investor yang mendapat informasi secara privat melakukan tindakan spekulatif, dan investor yang tidak mendapatkan informasi melakukan pengamatan perubahan harga yang terjadi (teori ekspektasi rasional).

Beberapa kondisi yang baru terpenuhi untuk tercapainya pasar yang efisien sebagai berikut: (Tandelilin, 2010:220)

1) Ada banyak investor yang rasional dan berusaha memaksimalkan profit. Investor bertindak sebagai price teker sehingga tindakan dari satu investor saja tidak mampu mempengaruhi harga dari sekuritas.
2) Semua pasar dapat memperoleh informasi pada saat yang sama dengan cara yang murah dan mudah.
3) Informasi yang terjadi bersifat random (perubahan harga yang terjadi hari ini tidak tergantung kepada perubahan harga yang terjadi di waktu lalu karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harga baru tersebut berdasarkan pada reaksi investor terhadap informasi baru yang terjadi secara random).

4) Investor bereaksi secara cepat terhadap informasi baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kegiatan perdagangan. Disamping itu, diharapkan akan meingkatkan variabilitas tingkat keuntungan. Bilamana suatu informasi ditafsirkan sebagai kabar buruk (*bad news*), maka harga saham akan mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya apabila suatu informasi ditafsirkan sebagai kabar baik (*good news*).

Berdasarkan pengertian tersebut tampaklah bahwa investor akan mengasimilasikan informasi yang relevan ke dalam harga untuk membuat keputusan menjual atau membeli saham. Informasi mempunyai peranan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Pasar efisien yang ditinjau dari sudut informasi saja disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Menurut Fama (1970) efisiensi pasar modal dibagi berdasar tiga macam bentuk informasi, yaitu:

1) Efisiensi Bentuk Lemah *(Weak-Form)*

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga – harga dari sekuritas tercermin secara penuh *(fully reflect)* informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi secara lemah ini berkaitan dengan teori acak *(random-walk theory)* yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai – nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Implikasinya adalah investor tidak dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2) Efisiensi Bentuk Setengah Kuat *(Semistrong-Form)*

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga – harga sekuritas secara penuh mencerminkan *(fully reflect)* semua informasi yang dipublikasikan *(all publicly available information)* termasuk informasi yang berada di laporan – laporan keuangan perusahaan emiten. Implikasinya adalah tidak ada investor atau grup dari investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapatkan keuntungan tidak normal dalam jangka waktu yang lama.

3) Efisiensi Bentuk Kuat *(Strong-Form)*

Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat merupakan tingkat efisiensi pasar yang tertinggi. Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga – harga sekuritas secara penuh mencerminkan *(fully reflect)* semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Implikasinya adalah bahwa tidak ada individual investor atau grup dari investor, meskipun dengan kemampuan yang superior, mampu memperoleh *abnormal return* dengan menggunakan semua informasi yang relevan, baik historis, yang dipublikasikan, maupun yang tidak dipublikasikan. Pasar efisien tidak serta-merta terjadi.

2.2.6 Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang sebelumnya telah disebut dalam *Framework Agreement on Enhancing* ASEAN *Economic Cooperation* pada tahun 1992.Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan salah satu pilar dari perwujudan *ASEAN*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Vision 2020, bersama-sama dengan ASEAN *Security Community* (ASC) dan ASEAN *Socio-Cultural Community* (ASCC) (Arifin, 2008).

Sebelumnya pembentukan kawasan perdagangan bebas yang dicapai melalui mekanisme AFTA merupakan suatu keberhasilan karena tarif di kawasan telah berhasil secara bertahap diturunkan sampai dengan nol. ASEAN kemudian ingin lebih meningkatkan kerjasama ekonomi tersebut. Mengalirnya investasi asing ke kawasan ASEAN yaitu dengan banyaknya perusahaan multinasional yang beroperasi di kawasan membutuhkan penyalur barang (*supplier*) yang juga harus ada di kawasan sehingga terjadi efisiensi biaya produksi. Pasar ASEAN yang sudah terbuka dan menyatu dengan pasar global ditambah dengan tersedianya barang-barang produksi yang dihasilkan oleh *supplier* dari negara-negara ASEAN maka akan sangat membantu negara-negara anggota ASEAN untuk semakin menarik investor asing masuk ke kawasan. Sehingga, *Cebu Declaration* pada 13 Januari 2007 (12th ASEAN *Summit*) memutuskan untuk mempercepat pembentukan MEA menjadi 2015 guna memperkuat daya saing ASEAN dalam menghadapi kompetisi global, terutama dari China dan India (Koesrianti, 2013).

Dengan beberapa pertimbangan yang mendasari, maka perjanjian MEA mendapat kesepakatan bahwa; *pertama*, potensi penurunan biaya produksi di ASEAN sebesar 10-20 persen sebagai dampak integrasi ekonomi; *kedua*, meningkatkan kemampuan kawasan dengan implementasi standar dan praktik internasional, *intelectual proverty rights*, dan peningkatan daya saing. Dengan integrasi ekonomi diharapkan infrastruktur kawasan dapat lebih berkembang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersamaan dengan integrasi transportasi, telekomunikasi dan energi (Arifin, 2008).

Untuk memperkuat langkah percepatan integrasi ekonomi tersebut, ASEAN melakukan transformasi kerja sama ekonomi dengan meletakkan sebuah kerangka hukum yang menjadi basis komitmen negara ASEAN melalui penandatanganan piagam ASEAN (ASEAN *charter*) pada KTT ASEAN ke- 13, 20 November 2007. Selanjutnya, pada tahun 2008, MEA *blue print* mulai di implekasikan dan ASEAN *charter* mulai berlaku pada 16 Desember 2008. Cetak biru yang merupakan arah panduanMEA dan jadwal strategis tentang waktu dan tahapan pencapaian dari masing-masing pilar juga disepakati (Bustami, 2013).

Dalam rangka memantau kemajuan implementasi MEA disusun ASEAN *Baseline Report* (ABR) yang berperan sebagai *score card* melalui tiga kategori yaitu: indikator proses *(process indikators)*, indikator output *(output indikators)* dan indikator hasil *(outcome indikators)* yang kemudian menjadi indeks tingkat negara dan kawasan. Indeks tingkat negara digunakan untuk perbandingan antarnegara dalam pencapaian tujuan masyarakat ASEAN. Sementara, indeks level kawasan digunakan untuk menilai kinerja secara keseluruhan kawasan pada setiap tujuan Masyarakat ASEAN (Arifin, 2008).

Menurut Kuncoro (2010) ada empat karakteristik dari Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yaitu sebagai berikut:

1) Pasar Tunggal dan Basis Produksi

ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi memiliki lima elemen utama, yaitu: (i) aliran bebas barang; (ii) aliran bebas jasa; (iii) aliran bebas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

investasi; (iv) aliran modal yang lebih bebas; serta (v) aliran bebas tenaga kerja terampil. Disamping itu, pasar tunggal dan basis produksi juga mencakup dua komponen penting lainnya, yaitu *Priority Integration Services* (PIS) dan kerja sama bidang pangan, pertanian, dan kehutanan. Pasar Tunggal dan Basis Produksi dengan 5 elemen inti yaitu sebagai berikut:

a) Arus Barang Bebas
b) Arus Jasa Bebas
c) Arus Investasi Bebas
d) Arus Modal Bebas
e) Arus Tenaga Kerja Bebas.

2) Kawasan Ekonomi Kompetitif

Dalam upaya menciptakan sebuah kawasan yang kompetitif, ASEAN telah menetapkan beberapa sektor kerja sama yang perlu ditingkatkan, antara lain: perlindungan konsumen, hak kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan e-commerce. Dengan melakukan upaya sebagai berikut:

a) Mengembangkan kebijakan kompetisi
b) Memperkuat proteksi terhadap konsumen
c) Kerjasama regional dalam hak kekayaan intelektual
d) Kejasama regional pengembangan infrastruktur
e) Perjanjian bilateral tentang penghapusan pajak ganda
f) Mendorong *e-commerce*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Pembangunan Ekonomi Yang Adil

MEA menguraikan rencana kerja strategis untuk pemerataan pembangunan ekonomi melalui:

a) Mempercepat pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

b) Meningkatkan inisiatif terbentuknya integrasi ASEAN untuk memperkecil kesenjangan pembangunan.

4) Integrasi ke Perekonomian Global

ASEAN beroperasi dalam lingkungan global yang terus berubah, dengan pasar yang saling tergantung dan industri yang menglobal. Langkah yang ditempuh dalam rangka mengintegrasikan ke perekonomian global adalah mencapai pendekatan yang koheren menuju hubungan ekonomi eksternal, termasuk negoisasi *Free Trade Area* (FTA) dan kemitraan ekonomi yang komprehensif dan meningkatkan partisipasi dalam jaringan suplai global.

2.2.7 Perdagangan Bebas Dalam Syariat Islam

Prinsip dasar perdagangan menurut (Yafie, 2003:4) dalam islam adalah adanya unsur kebebasan dan bertransaksi dengan mengindahkan keridhaan dan melarang pemaksaan. Pada zaman Rasulullah, perdagangan yang dilakukan selalu didasarkan pada prinsip kebebasan. Artinya kebebasan tersebut dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu antara penjual dan pembeli (dimana tidak ada jual-beli paksa).

Menurut Qardhawi (1993: 42) tentang perdagangan dalam Al-Qur'an dengan jelas disebutkan bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bathil dalam pertukaran sesuatu yang menjadi miliki diantara sesama manusia. Seperti yang tercantum dalam Surah An-Nisa' 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ لاَ تَأْكُلُواْ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلاَّ أَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلاَ تَقْتُلُواْ أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu."*

Praktik mudharabah (Yafie, 2003: 10) merupakan warisan tradisi dalam bidang ekonomi perdagangan yang dipraktikkan Rasulullah pada waktu masih bekerja dengan khadijah di Negeri Syam. Pada waktu itu yang berperan sebagai *shabib al-mal* (pemilik modal) adalah Khadijah, sedangkan Rasulullah berfungsi sebagai *madharib* (pekerja). Dalam sejarah disebutkan, empat orang putra Abdul Manaf (buyut Nabi Muhammad) memperoleh izin kunjungan dan jaminan keamanan dari para penguasa Negeri-Negeri tetangga; Syiria, Iraq, Yaman, dan Ethiopia. Hasyim (keturunan Abdul Manaf) adalah orang pertama yang menggagas perlunya partisipasi dalam perdagangan internasional, yang berlangsung antar Negara-Negara di Timur, Syiria, dan Mesir, dengan mengatur rute melalui jazirah Arab.

لإيلافِ قُرَيْشٍ (١) إِيلافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (٢) فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤)

Artinya: *"Artinya kebiasaan orang-orang Quraisy. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan ."* (Q.S Quraisy: 1-4)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Yafie (2003: 230) lima hal yang perlu diperhatikan dalam perdagangan bebas, yaitu; *pertama*, bertanggung jawab; *kedua*, etis; *ketiga*, benar*; keempat*, adil*; kelima*, seimbang.

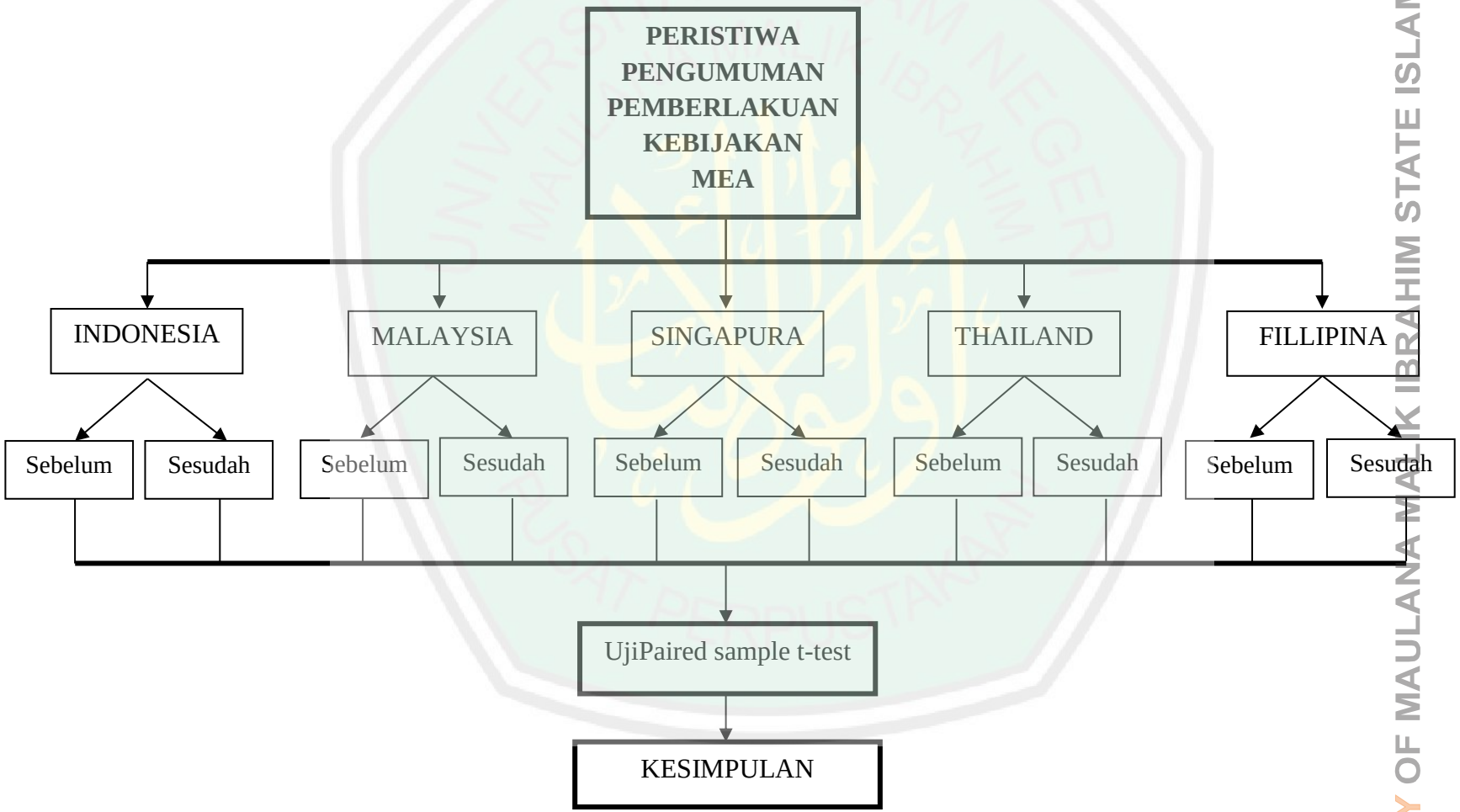
2.2.8 Event Study

Menurut Jogiyanto (2015:285), menyatakan bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi *(information content)* dari suatu pengumuman dan dapat pula digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Untuk pengujian kandungan informasi lebih difokuskan ke pemantauan terhadap reaksi pasar akibat adanya suatu pengumuman. Apabila pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan akan terjadi reaksi oleh pasar pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditandai dengan terjadinya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan.

Adapun dalam penelitian ini, studi peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya terhadap reaksi pasar yang terfokus pada pergerakan indeks harga saham yang terjadi di kawasan regional ASEAN adalah peristiwa pemberlakuan pengumuman kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN). Yang nantinya dari sini akan diketahui, apabila terjadi reaksi pasar dengan adanya peristiwa tersebut maka akan menyebabkan terjadinya perubahan harga indeks saham di negara kawasan regional ASEAN tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Berfikir



LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Suatu peristiwa dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham yang diperdagangkan di pasar modal saat suatu peristiwa tersebut dianggap mengandung informasi bagi investor, dan informasinya diterima dengan baik oleh investor, baik sebelum maupun sesudah *event*. Peristiwa yang mengandung informasi positif akan memberikan dampak terhadap pergerakan indeks harga saham itu sendiri.

Pada penelitian ini peristiwa yang diangkat adalah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya peristiwa tersebut terhadap pasar modal, dengan objek indeks harga saham pada lima negara ASEAN. Penelitian ini merupakan penelitian *event study*, maka peneliti akan melihat pergerakan indeks harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan, peneliti akan menyimpulkan apakah peristiwa tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pasar modal atau memberikan pengaruh negatif terhadap pasar modal atau tidak memberikan pengaruh.

2.4 Hipotesis

Terdapat beberapa kondisi yang dapat menyebabkan saham mengalami fluktuasi (pergerakan tren naik atau turun saham) yaitu salah satunya adalah kondisi mikro dan makro ekonomi suatu negara hal ini didasari teori menurut Irham (2012: 87). Dalam hal ini peristiwa pengumuman kebijakan MEA termasuk ke dalam kebijakan pemerintah yang ruang lingkupnya dalam kondisi makro ekonomi. Listiani (2017) mengatakan bahwasannya bursa saham ASEAN saat ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedang mengalami tren naik atau menguat selama dua tahun terakhir, dan hal tersebut merupakan momentum positif, sejak pengumuman pemberlakuan kebijakan pemerintah dalam perjanjian Mayarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Pada pernyataan (H_2) didasari oleh penelitian terdahulu yang mana dalam penelitian-penelitian sebelumnya hipotesis penelitiannya menduga bahwa terdapat pebedaan yang signifikan mengenai indeks harga saham sebelum dan sesudah dalam suatu peristiwa, yang mana menurut Jogiyanto (2015: 285), menyatakan bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan pengujian kandungan informasi lebih difokuskan ke pemantauan terhadap reaksi pasar akibat adanya suatu pengumuman.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_1: Terdapat tren pergerakan indeks harga saham yang meningkat sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan MEA di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipina.

H_2: Terdapat pebedaan yang signifikan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan MEA di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipina.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan alasan data utamanya berupa angka-angka yang analisisnya menggunakan statistik. Hal ini merujuk pada pendapat Noor Juliansyah (2011: 38), penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Yang mana variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika Sementara pendapat lain dari (Arikunto 2006: 12) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif, yang menurut menurut Sugiyono (2014: 53) mengatakan bahwa penelitian desktiptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mancari hubungan variabel satu sama lain. Penelitian desktiptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan indeks harga saham di lima (5) negara ASEAN yang meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina pada tahun 2013-2018.

Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara indeks harga sahamlima (5) negara di ASEAN yang meliputi Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina pada tahun 2013-2018.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*) yang menganalisis perbedaan harga saham dari lima (5) negara di ASEAN yang meliputi (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipina), yang di ukur dari indeks harga saham yang terjadi sebelum dan sesudah peristiwa MEA.

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini lokasi Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.4 Penarikan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh negara yang berada di kawasan regional ASEAN. Jumlah populasi atau negara tersebut adalah sebanyak 10 negara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 122).

Kriteria yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Negara ASEAN
2. Negara di ASEAN yang memiliki bursa efek dan cenderung stabil berdasarkan *World Benchmark Indices Comparison* (WBIC)
3. Negara ASEAN yang memiliki kapitalisasi besar di bursa saham ASEAN

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Ukuran	Negara
1.	Negara ASEAN	Negara yang berada di kawasan regional ASEAN	10
2.	Negara di ASEAN yang memiliki bursa efek dan cenderung stabil berdasarkan *World Benchmark Idices Comparison* (WBIC)	a) Negara yang memiliki pasar modal b) Memiliki pasar saham yang cenderung stabil dan tidak mudah berubah dengan adanya kondisi politik-ekonomi di suatu negara.	6
3.	Negara ASEAN yang memiliki kapitalisasi besar di bursa saham ASEAN	Negara ASEAN yang memiliki pertumbuhan ekonomi (GDP) terbesar	5
Sampel			5

Sumber : Data sekunder yang diolah (2018)

Berdasarkan kriteria sampel penelitian tersebut, sampel yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 negara yaitu diantaranya bursa saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

negara Indonesia (Bursa Efek Indonesia), Malaysia (FTSE Bursa Malaysia KLCI), Singapura (FTSE *Straits Times Index Singapore)*, Thailand (FTSE *Securities Exchange of Thailand Index)*, dan Fillipina (FTSE *Stock Exchange*/PSE)

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data tersebut berbentuk angka atau bilangan yang diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.

2. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia, Bursa Efek Singapura, Bursa Efek Thailand, dan Bursa Efek Fillipina. Data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham bulanan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing negara pada periode 2013- 2018.

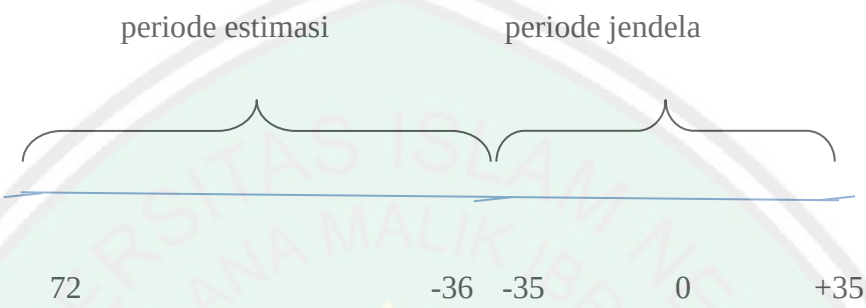
3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literature, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis, dan juga pustaka lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data sekunder dari *www.investing.com*. Data yang diambil adalah harga saham bulanan masing-masing negara pada periode tahun 2013-2018. Indeks saham yang digunakan adalah harga saham, yaitu pada saat akhir bursa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.7 Pola Event Study

Menurut Halim (2015) periode estimasi merupakan periode sebelum periode terjadinya suatu peristiwa. Periode peristiwa (*event period*) atau jendela peristiwa (*event window*).



Pada gambar diatas tampak bahwa periode estimasi terjadi selama 72 bulan. Sementara hari ke 0 merupakan tanggal terjadinya peristiwa. Periode peristiwa selama 72 bulan. Periode peristiwa selama 72 bulan, yaitu: 2 bulan saat terjadinya peristiwa, 35 bulan sebelum terjadinya peristiwa, dan 35 bulan setelah terjadinya pristiwa.

Penentuan lamanya periode jendela tersebut didasari oleh teori Halim (2015: 91) yang menyatakan bahwa lama periode yag umum digunakan adalah berkisar 3 hari sampai dengan 121 hari untuk data harian, dan 3 bulan sampai dengan 121 bulan untuk data bulanan. Berdasarkan pemilihan periode sebesar 72 bulan dikarenakan investor membutuhkan waktu yang relatif lama untuk bereaksi dan peristiwa tersebut juga merupakan perjanjian dengan jangka waktu yang relatif panjang yaitu 15 tahun.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi operasional variabel

No.	Teori	Definisi Operasional	Indikator
1.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah nilai gabungan saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indikator dapat dilihat dari: $\text{IHSG} = \frac{\sum(\text{Ps x Ss})}{\sum(\text{Pbase x Ss})}$
2.	*Kuala Lumpur Composite Exchange*(KLCE)	*Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI) adalah nilai gabungan saham-saham yang tercatat di Bursa Malaysia	Indikator dapat dilihat dari: $\text{KLCE} = \frac{\sum(\text{Ps x Ss})}{\sum(\text{Pbase x Ss})}$
3.	*Straits Times Index* (STI)	*Straits Times Index* (STI) adalah nilai gabungan saham-saham yang tercatat di Bursa Singapura	Indikator dapat dilihat dari: $\text{STI} = \frac{\sum(\text{Ps x Ss})}{\sum(\text{Pbase x Ss})}$
4.	*Stock Exchange of Thailand* (SET)	*Stock Exchange of Thailand* (SET) adalah nilai gabungan saham-saham yang tercatat di Bursa Thailand	Indikator dapat dilihat dari: $\text{SET} = \frac{\sum(\text{Ps x Ss})}{\sum(\text{Pbase x Ss})}$
5.	*The Philippine Stock Exchange (*PSE)	*The Philippine Stock Exchange Index (*PSEI) adalah nilai gabungan saham-saham yang tercatat di Bursa Fillipina	Indikator dapat dilihat dari: $\text{PSE} = \frac{\sum(\text{Ps x Ss})}{\sum(\text{Pbase x Ss})}$

Sumber: Sunariyah (2006)

3.9 Analisis Data

3.9.1 Uji Deskriptif

Masyhuri (2008: 34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Yang termasuk dalam analisis data statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi. Dalam analisis ini,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data dari masing-masing variabel akan dijelaskan mengenai indeks harga saham di lima negara ASEAN yaitu Indoensia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina.

3.9.2 Uji Normalitas Data

Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusatkan di tengah (mean, mode, median berada di tengah). Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi (Gunawan, 2013: 92).

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Menurut Gunawan (2016:93), uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah Kolmogorow Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai probabilitas ≥ 0,05, sebaliknya jika nilai probabilitas <0,05 maka dinyatakan berdistribusi secara tidak normal. (Gunawan, 2013: 224)

3.9.3 Uji Beda Dua Rata-Rata

Uji beda dua rata-rata dalam penelitian ini diuji menggunakan uji paired sample t-test yaitu dengan membandingkan antara indeks harga saham sebelum dan sesudah peristiwa MEA. Paired sample t-test atau uji t-sampel berpasangan merupakan uji parametik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. (Ghozali, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengujian *paired sample t-test*, variabel dibandingkan antara indeks harga saham sebelum dan sesudah MEA. Dengan ketentuan sebagai berikut dibawah ini:

1. Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima (terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kebijakan MEA).
2. Jika nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kebijakan MEA).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah sepuluh negara yang berada di kawasan regional ASEAN. Adapun negara yang terpilih sebagai sampel sebanyak 5 negara yang merupakan pendiri dari negara ASEAN yang mana pendiri ini merupakan negara yang memiliki kapitalisasi besar bursa saham di kawasan ASEAN. Negara tersebut meliputi negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Fillipina.

Suatu indeks diperlukan sebagai suatu indikator dalam mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Jakarta Stock Exchange Composite Index* (JKSE) untuk negara Indonesia, FTSE Malaysia KLCI (KLSE) untuk negara Malaysia, FTSE *Straits Times Singapore* (STI) untuk negara Singapura, *Stock Exchange of Thailand*SET Index (SET) untuk negara Thailand, dan *Philippines Stock ExchangeComposite* (PSE) untuk negara Fillipina.

4.1.1.1 Indeks harga saham Indonesia (JKSE)

Bursa Efek Indoensia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi terciptanya efektivitas operasional dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

transaksi, pemerintah sendiri memutuskan untuk menggabungkan keduanya yaitu Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007.

Menggunakan semua perusahaan yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Agar indeks harga saham dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar, Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan yang tercatat dari perhitungan IHSG. Dasar pertimbangannya antara lain yaitu apabila jumlah saham perusahaan tercatat yang dimiliki oleh publik (*free float*) tersebut relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga demikian perubahan harga saham perusahaan tercatat tersebut berpotensi mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSG.

4.1.1.2 Indeks harga saham Malaysia (KLSE)

Bursa saham Malaysia telah dibentuk secara resmi pada tahun 1964 dengan memisahkan bursa saham Malaysia dan Singapura (SEMS). Indeks pasar saham pertama untuk Bursa Malaysia adalah Indeks Komposit Kuala Lumpur (KLSE).

4.1.1.3 Indeks harga saham Singapura (STI)

Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange* atau SGX) adalah bursa saham yang berada di Singapura yang sebelumnya dikenal dengan nama *Stock Exchange of Singapore* (SES). Bursa ini memperdagangkan sekuritas lainnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti obligasi pemerintah dan derivatif seperti opsi saham. Indeks pasar utama SGX adalah *Indeks Straits Times(Strait Times Index,* STI).

4.1.1.4 Indeks harga saham Thailand (SET)

Bursa saham Thailand (SET) merupakan bursa saham yang terletak di Bangkok. Bursa saham ini mempunyai 584 perusahaan yang telah terdaftar didalamnya pada per 31 Desember 2013. Indeks pasar saham dari bursa ini meliputi indeks SET, indeks SET50, dan indeks SET100.

4.1.1.5 Indeks harga saham Fillipina (PSE)

Bursa saham Fillipina (PSE) merupakan salah satu bursa saham utama yang berada di kawasan Asia Tenggara dan juga merupakan pasar saham pertama di kawasan Asia serta memiliki bursa saham yang beroperasi sejak lama yakni sejak tahun 1927. Bursa saham Fillipina (PSE) sendiri memiliki dua tempat perdagangan yaitu di Kota Makati dan di Kota Pasig.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable penelitian yaitu indeks harga saham dalam periode penelitian melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

4.1.2.1 Nilai indeks harga saham Indonesia

Nilai indeks harga saham Indonesia yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan uji deskriptif adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif JKSE Indonesia
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	4195.09	5068.63	4.6062E3	317.41626
Jan-Des 2014	12	4418.76	5226.95	4.9375E3	246.41428
Jan-Nov 2015	11	4223.91	5518.68	4.9009E3	446.62512
Feb-Des 2016	11	4770.96	5422.54	5.1003E3	255.11010
Jan-Des 2017	12	5294.10	6355.65	5.7851E3	283.79422
Jan-Des 2018	12	5799.24	6605.63	6.0986E3	262.40315
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data harga saham penutupan tiap bulannya, jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 bulan sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan sebanyak 35 bulan sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Indonesia sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Januari-Desember 2013 adalah sebesar 4.606, mencapai titik terendah pada harga 4.195,09 dan mencapai titik tertinggi pada harga 5.068,63 dengan standart deviasi sebesar 317,41626. Periode Januari-Desember 2014 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 4.937, mencapai titik terendah pada harga 4.418,76 dan mencapai titik tertinggi pada harga 5.226,95 dengan standart deviasi sebesar 246,41428. Dan pada periode Januari-November 2015 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 4.900,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

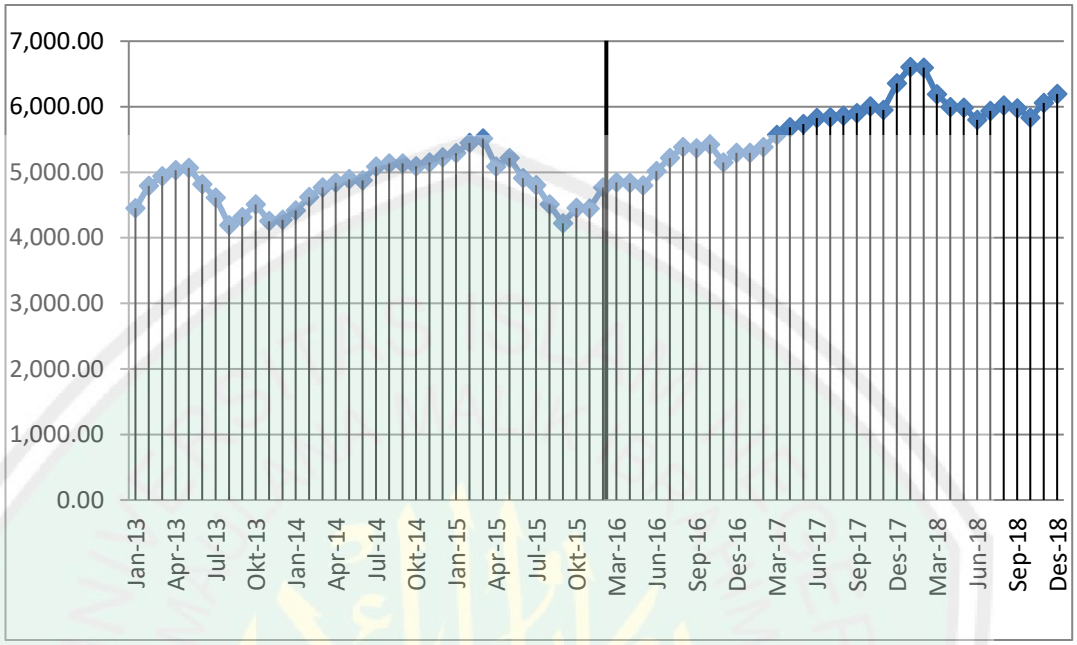
mencapai titik terendah pada harga 4.223,91 dan mencapai titik tertinggi pada harga 5.518,68 dengan standart deviasi sebesar 446,62512.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Indonesia sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Februari-Desember 2016 adalah sebesar 5.100, mencapai titik terendah pada harga 4.770,96 dan mencapai titik tertinggi pada harga 5.422,54 dengan standart deviasi sebesar 255,11010. Periode Januari-Desember 2017 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 5.785, mencapai titik terendah pada harga 5.294,10 dan mencapai titik tertinggi pada harga 6.355,65 dengan standart deviasi sebesar 262,40315. Dan rata-rata indeks harga saham pada periode Januari-Desember 2018 adalah sebesar 6.098, mencapai titik terendah pada harga 5.799,24 dan mencapai titik tertinggi pada harga 6.605,63 dengan standart deviasi sebesar 262,40315.

Dapat dipahami bahwa JKSE Indonesia sebelum adanya peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga paling rendah terjadi pada periode Januari-Desember 2013 yakni sebesar 4.195,09dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-November 2015 yakni sebesar 5.518,68. Sedangkan setelah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Januari-Februari 2016 yakni sebesar 4.770,96 dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2018 yakni 6.605,63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1
Grafik Indeks Harga Saham Gabungan JKSE Indonesia
Tahun 2013-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pergerakan indeks harga saham gabungan JKSE Indonesia sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara umum menunjukkan grafik yang cenderung naik ke atas setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yaitu sebesar 6.605,63 dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Agustus 2013 yaitu sebesar 4.195,09.

4.1.2.2 Nilai Indeks Harga Saham Malaysia

Nilai indeks harga saham Malaysia yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan uji deskriptif adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif KLSE Malaysia
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	1627.55	1866.96	1.7460E3	72.45805
Jan-Des 2014	12	1761.25	1882.71	1.8448E3	35.10292
Jan-Nov 2015	11	1612.74	1830.78	1.7273E3	79.25676
Feb-Des 2016	11	1619.12	1717.58	1.6584E3	26.93460
Jan-Des 2017	12	1671.54	1796.81	1.7462E3	35.55265
Jan-Des 2018	12	1679.86	1870.37	1.7806E3	75.65117
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data harga saham penutupan tiap bulannya, jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 bulan sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan sebanyak 35 bulan sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Malaysia sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Januari-Desember 2013 adalah sebesar 1.746, mencapai titik terendah pada harga 1.627,55 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.866,96 dengan standart deviasi sebesar 72.45805. Pada periode Januari-Desember 2014 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.844, mencapai titik terendah pada harga 1.761,25 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.882,71 dengan standart deviasi sebesar 35.10292. Dan pada Januari-November 2015 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.727, mencapai titik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

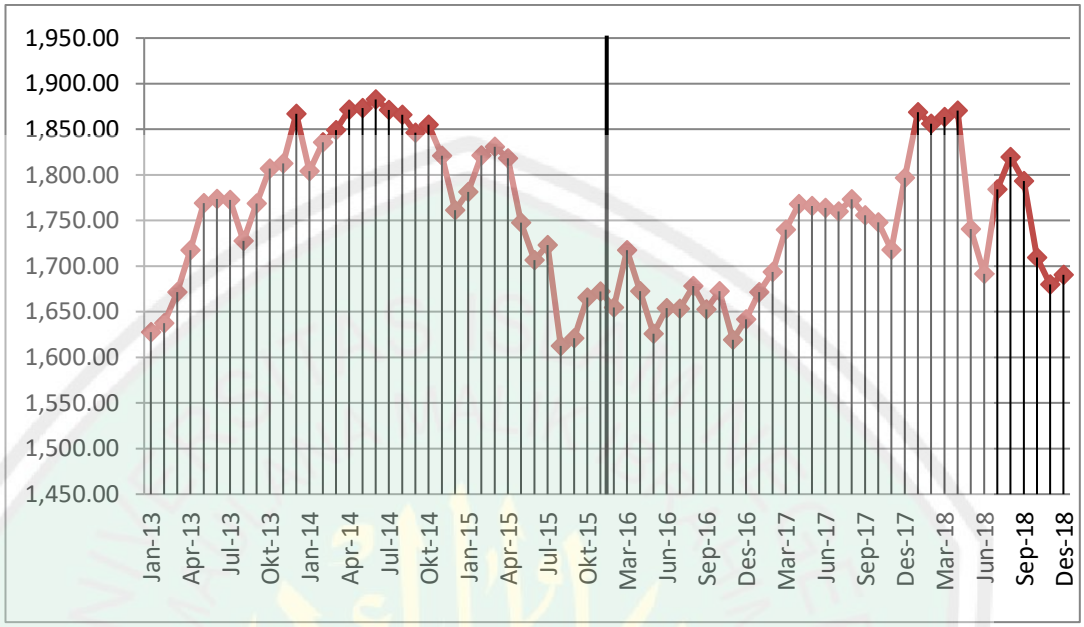
terendah pada harga 1.612,74 dan mencapai titik tertinggi 1.830,78 pada harga dengan standart deviasi sebesar 79.25676.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Malaysia setelah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) periode Februari-Desember 2016 adalah sebesar 1.658, mencapai titik terendah pada harga 1.619,12 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.717,58 dengan standart deviasi sebesar 26.93460. Rata-rata indeks harga saham pada periode Januari-Desember 2017 adalah sebesar 1.746, mencapai titik terendah pada harga 1.671,54 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.796,81 dengan standart deviasi sebesar 35.55265. Dan pada periode Januari-Desember 2018 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.780, mencapai titik terendah pada harga 1.679,86 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.870,37 dengan standart deviasi sebesar 75.65117.

Dapat dipahami bahwa KLCE Malaysia sebelum adanya peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga paling rendah terjadi pada periode Januari-November 2015 yakni sebesar 1.612,74dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2014 yakni sebesar 1.882,71. Sedangkan setelah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Februari-Desember 2016 yakni sebesar 1.619,12 dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2018 yakni 1.870,37.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2
Grafik Indeks Harga Saham KLSE Malaysia
Tahun 2013-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik 4.2 diatas dapat diketahui bahwa pergerakan indeks harga saham KLSE Malaysia sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara umum menunjukkan grafik yang cenderung naik turun baik sebelum maupun setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Juni 2014 yakni sebesar 1.882,71 dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Agustus 2015 yakni sebesar 1.612,74.

4.1.2.3 Nilai Indeks Harga Saham Singapura

Nilai indeks harga saham Singapura yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan uji deskriptif adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif STI Singapura
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	3028.94	3368.18	3.2220E3	92.07747
Jan-Des 2014	12	3027.22	3374.06	3.2592E3	104.49354
Jan-Nov 2015	11	2790.89	3487.39	3.2006E3	259.99954
Feb-Des 2016	11	2666.51	2905.17	2.8306E3	63.39006
Jan-Des 2017	12	3046.80	3433.54	3.2474E3	120.01182
Jan-Des 2018	12	3018.80	3613.93	3.3155E3	192.40870
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data harga saham penutupan tiap bulannya, jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 bulan sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan sebanyak 35 bulan sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Singapura sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Januari-Desember 2013 adalah sebesar 3.222, mencapai titik terendah pada harga 3.028,94 dan mencapai titik tertinggi pada harga 3.368,18 dengan standart deviasi sebesar 92.07747. Pada periode Januari-Desember 2014 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 3.259, mencapai titik terendah pada harga 3.027,22 dan mencapai titik tertinggi pada harga 3.374,06 dengan standart deviasi sebesar 104.49354. Dan pada periode Januari-November 2015 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

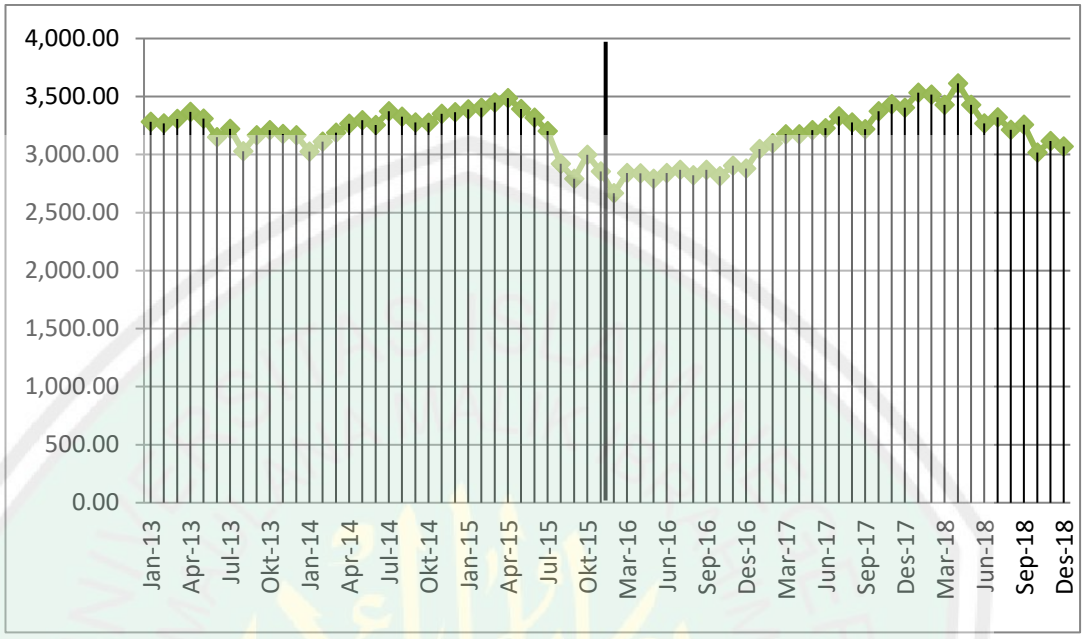
3.200, mencapai titik terendah pada harga 2.790,89 dan mencapai titik tertinggi pada harga 3.487,39 dengan standart deviasi sebesar 259.99954.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Singapura setelah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Februari-Desember 2016 adalah sebesar 2.830, mencapai titik terendah pada harga 2.666,51 dan mencapai titik tertinggi pada harga 2.905,17 dengan standart deviasi sebesar 63.39006. Pada periode Januari-Desember 2017 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 3.247, mencapai titik terendah pada harga 3.046,80 dan mencapai titik tertinggi pada harga 3.433,54 dengan standart deviasi sebesar 120.01182. Dan rata-rata indeks harga saham pada Januari-Desember 2018 adalah sebesar 3.315, mencapai titik terendah pada harga 3.018,80 dan mencapai titik tertinggi pada harga 3.613,93 dengan standart deviasi sebesar 192.40870.

Dapat dipahami bahwa STI Singapura sebelum adanya peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Januari-November 2015 yakni sebesar 2.790,89 dan yang paling tinggi juga terjadi pada periode Januari-November 2015 yakni sebesar 3.487,39. Sedangkan setelah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Februari-Desember 2016 yakni sebesar 2.666,51 dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2018 yakni 3.613,93.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3
Grafik Indeks Harga Saham STI Singapura
Tahun 2013-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pergerakan indeks harga saham STI Singapura sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara umum menunjukkan grafik yang cenderung naik turun baik sebelum maupun setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan April 2018 yakni sebesar 3.613,93 dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Februari 2016 yakni sebesar 2.666,51.

4.1.2.4 Nilai Indeks Harga Saham Thailand

Nilai indeks harga saham Thailand yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan uji deskriptif adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif SET Thailand
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	1294.30	1597.86	1.4502E3	101.94641
Jan-Des 2014	12	1274.28	1593.91	1.4681E3	107.10360
Jan-Nov 2015	11	1349.00	1587.01	1.4662E3	85.61229
Feb-Des 2016	11	1332.37	1548.44	1.4653E3	68.13695
Jan-Des 2017	12	1559.56	1753.71	1.6210E3	70.53309
Jan-Des 2018	12	1563.88	1830.13	1.7159E3	85.48832
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data harga saham penutupan tiap bulannya, jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 bulan sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan sebanyak 35 bulan sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Thailand sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Januari-Desember 2013 adalah sebesar 1.450, mencapai titik terendah pada harga 1.294,30 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.597,86 dengan standart deviasi sebesar 101.94641. Pada periode Januari-Desember 2014 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.468, mencapai titik terendah pada harga 1.274,28 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.593,91 dengan standart deviasi sebesar 107.10360. Dan untuk periode Januari-November 2015 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

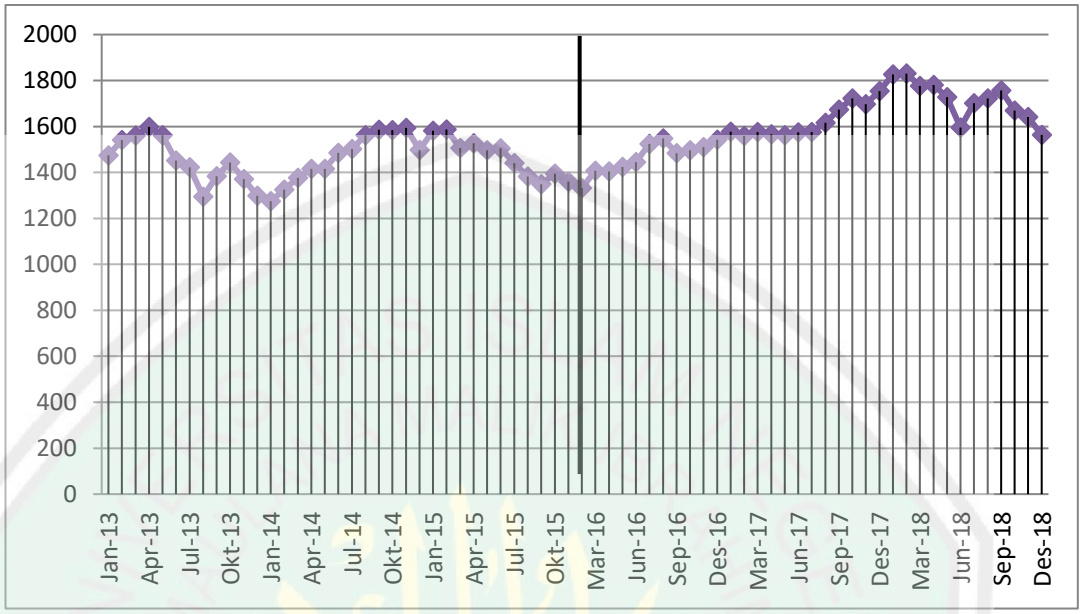
1.466, mencapai titik terendah pada harga 1.349,00 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.587,01 dengan standart deviasi sebesar 85.61229.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Thailand setelah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Februari-Desember 2016 adalah sebesar 1.465, mencapai titik terendah pada harga 1.332,37 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.548,44 dengan standart deviasi sebesar 68.13695. Pada periode Januari-Desember 2017 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.621, mencapai titik terendah pada harga 1.559,56 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.753,71 dengan standart deviasi sebesar 70.53309. Dan pada periode Januari-Desember 2018 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 1.715, mencapai titik terendah pada harga 1.563,88 dan mencapai titik tertinggi pada harga 1.830,13 dengan standart deviasi sebesar 85.48832.

Dapat dipahami bahwa SET Thailand sebelum adanya peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Januari-November 2014 yakni sebesar 1.274,28dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2013 yakni sebesar 1.593,91. Sedangkan setelah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Februari-Desember 2016 yakni sebesar 1.332,37 dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2018 yakni 1.830,13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.4
Grafik Indeks Harga Saham SET Thailand
Tahun 2013-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pergerakan indeks harga saham SET Thailand sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara umum menunjukkan grafik yang cenderung naik setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Februari 2018 yakni sebesar 1.830,13 dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Januari 2014 yakni sebesar 1.274,28.

4.1.2.5 Nilai Indeks Harga Saham Fillipina

Nilai indeks harga saham Indonesia yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan uji deskriptif adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif PSE Fillipina
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	5889.83	7070.99	6.4967E3	380.75247
Jan-Des 2014	12	6041.19	7294.38	6.8362E3	401.74180
Jan-Nov 2015	11	6893.98	7940.49	7.4386E3	359.35126
Feb-Des 2016	11	6671.04	7963.11	7.3361E3	440.01822
Jan-Des 2017	12	7212.09	8558.42	7.8684E3	445.92205
Jan-Des 2018	12	7140.29	8764.01	7.7090E3	504.94852
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 sampel data harga saham penutupan tiap bulannya, jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 bulan sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan sebanyak 35 bulan sesudah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Fillipina sebelum terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Januari-Desember 2013 adalah sebesar 6.496, mencapai titik terendah pada harga 5.889,83 dan mencapai titik tertinggi pada harga 7.070,99 dengan standart deviasi sebesar 380.75247. Pada periode Januari-Desember 2014 rata-rata indeks harga saham adalah sebesar 6.836, mencapai titik terendah pada harga 6.041,19 dan mencapai titik tertinggi pada harga 7.294,38 dengan standart deviasi sebesar 401.74180. Dan rata-rata indeks harga saham pada periode Januari-November 2015 adalah sebesar 7.438,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

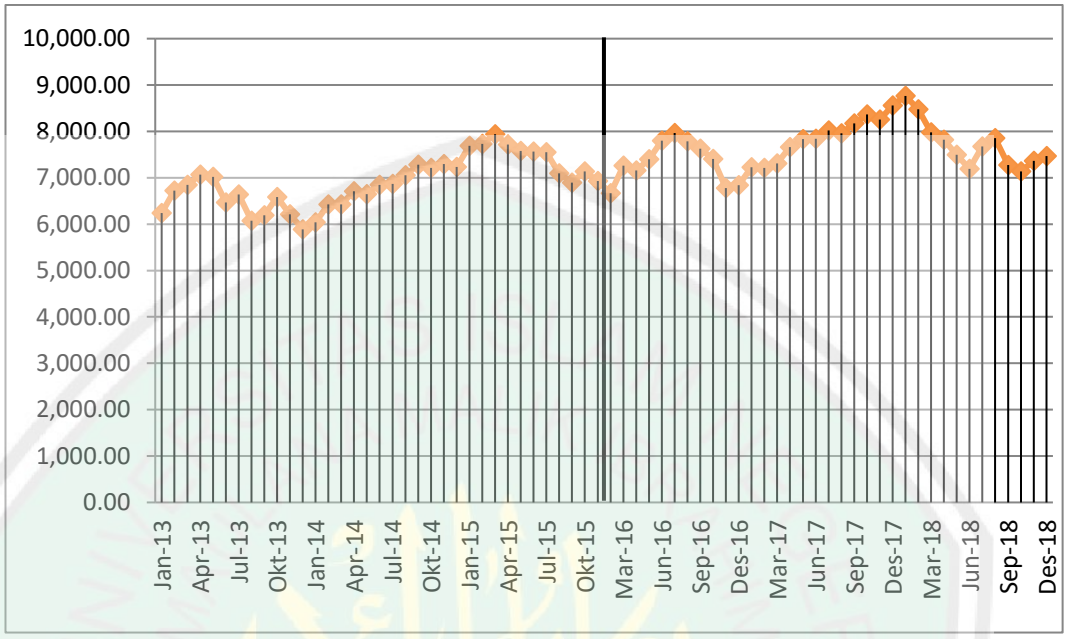
mencapai titik terendah pada harga 6.893,98 dan mencapai titik tertinggi pada harga 7.940,49 dengan standart deviasi sebesar 359.35126.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata indeks harga saham di negara Fillipina setelah terjadi peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada periode Februari-Desember 2016 adalah sebesar 7.336, mencapai titik terendah 6.671,04 pada harga dan mencapai titik tertinggi 7.963,11 pada harga dengan standart deviasi sebesar 440.01822. Rata-rata indeks harga saham pada periode Januari-Desember 2017 adalah sebesar 7.868, mencapai titik terendah pada harga 7.212,09 dan mencapai titik tertinggi pada harga 8.558,42 dengan standart deviasi sebesar 445.92205. Dan rata-rata indeks harga saham pada periode Januari-Desember 2018 adalah sebesar 7.709, mencapai titik terendah pada harga 7.140,29 dan mencapai titik tertinggi pada harga 8.764,01 dengan standart deviasi sebesar 504.94852.

Dapat dipahami bahwa PSE Fillipina sebelum adanya peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Januari-Desember 2013 yakni sebesar 5.889,83dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-November 2015 yakni sebesar 7.940,49. Sedangkan setelah peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) indeks harga saham paling rendah terjadi pada periode Februari-Desember 2016 yakni sebesar 6.671,04 dan yang paling tinggi terjadi pada periode Januari-Desember 2018 yakni 8.764,01.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.5
Grafik Indeks Harga Saham PSE Fillipina
Tahun 2013-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik 4.5 diatas dapat diketahui bahwa pergerakan indeks harga saham PSE Fillipina sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara umum menunjukkan grafik yang cenderung naik turun baik sebelum maupun setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yakni sebesar 8.764,01 dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Desember 2013 yakni sebesar 5.889,83.

4.1.3 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan hipotesis dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mengetahui data sampel berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berikut adalah hasil uji normalitas data pada JKSE Indonesia, KLSE Malaysia, STI Singapura, SET Thailand, PSEFillipina.

4.1.3.1 Uji normalitas data Indonesia

Berikut adalah hasil uji normalitas data JKSE Indonesia berdasarkan *one-sample kolmogrov-smirnov test* yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas JKSE Indonesia
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan MEA

Variabel		Test	Sig	Keterangan
Indeks Harga Saham Indonesia	Sebelum	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.796	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.492	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas pada negara Indonesia (JKSE) yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,796 dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,492 yang masing-masing nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

4.1.3.2 Uji normalitas data Malaysia

Berikut adalah hasil uji normalitas data KLSE Malaysia berdasarkan *one-sample kolmogrov-smirnov test* yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas KLSE Malaysia
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan MEA

Variabel		Test	Sig	Keterangan
Indeks Harga Saham Malaysia	Sebelum	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.607	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.654	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas pada negara Malaysia (KLSE) yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,607 dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,654 yang masing-masing nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

4.1.3.3 Uji normalitas data Singapura

Berikut adalah hasil uji normalitas data STI Singapura berdasarkan *one-sample kolmogrov-smirnov test* yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas STI Singapura
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan MEA

Variabel		Test	Sig	Keterangan
Indeks Harga Saham Singapura	Sebelum	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.513	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.519	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas pada negara Singapura (STI) yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tailed) sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,513 dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,519 yang masing-masing nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

4.1.3.4 Uji normalitas data Thailand

Berikut adalah hasil uji normalitas data SET Thailand berdasarkan *one-sample kolmogrov-smirnov test* yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas SET Thailand
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan MEA

Variabel		Test	Sig	Keterangan
Indeks Harga Saham Thailand	Sebelum	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.821	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.614	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas pada negara Thailand (SET) yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,821 dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,614 yang masing-masing nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.3.5 Uji normalitas data Fillipina

Berikut adalah hasil uji normalitas data PSE Fillipina berdasarkan *one-sample kolmogrov-smirnov test* yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas PSE Fillipina
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan MEA

Variabel		Test	Sig	Keterangan
Indeks Harga Saham Fillipina	Sebelum	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.969	Berdistribusi Normal
	Sesudah	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	.965	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil uji normalitas pada negara Fillipina (PSE) yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,969 dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebesar 0,965 yang masing-masing nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal

4.1.4 Uji *Paired Sample T-Test*

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji beda (uji t) menggunakan SPSS *for Windows* Ver. 16,0. Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *Paired Sample T-test* pada Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Fillipina adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.4.1 Uji*paired sample t-test* Indonesia

Berdasarkan hasil uji *paired sample test*pada JKSE Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji *Paired Sample Test* JKSE Indonesia

	Variabel	Test	t	Sig	Keterangan
Pair 1 Sesudah-Sebelum	Indeks Harga Saham Indonesia	Paired Samples Test	10.751	.000	Menerima hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat hasil perhitungan uji beda menggunakan *paired sample t-test*, terlihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) nilai t atau *t-value* sebesar 10,751 dengan nilai *Sig* 0,000. Oleh karena nilai *Sig* (0,000) < 0,05 maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks harga saham gabungan JKSE Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki perbedaan yang signifikan. Tanda positif (+) di depan nilai t menunjukkan bahwa indeks harga saham sesudah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) lebih besar daripada indeks harga saham sebelum adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang artinya bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang meningkat.

4.1.4.2 Uji *paired sample t-test* Malaysia

Berdasarkan hasil uji *paired sample test*pada KLSE Malaysia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji *Paired Sample Test* KLSE Malaysia

	Variabel	Test	t	Sig	Keterangan
Pair 1 Sesudah-Sebelum	Indeks Harga Saham Malaysia	Paired Samples Test	-2.719	.010	Menerima hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat hasil perhitungan uji beda menggunakan *paired sample t-test*, terlihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) nilai t atau *t-value* sebesar -2,719 dengan nilai *Sig* 0,010. Oleh karena nilai *Sig* (0,010) < 0,05 maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks harga saham gabungan KLSE Malaysia sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki perbedaan yang signifikan. Tanda minus (-) di depan nilai t menunjukkan bahwa indeks harga saham sesudah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) lebih kecil daripada indeks harga saham sebelum adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ASEAN (MEA) yang artinya bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang menurun

4.1.4.3 Uji *paired sample t-test* Singapura

Berdasarkan hasil uji *paired sample test* pada STI Singapura yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji *Paired Sample Test* STI Singapura

	Variabel	Test	t	Sig	Keterangan
Pair 1 Sesudah-Sebelum	Indeks Harga Saham Singapura	Paired Samples Test	-2.128	.041	Menerima hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat hasil perhitungan uji beda menggunakan *paired sample t-test,* terlihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) nilai t atau *t-value* sebesar -2,128 dengan nilai *Sig* 0,041. Oleh karena nilai *Sig* (0,041) < 0,05 maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks harga saham gabungan STI Singapura sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki perbedaan yang signifikan. Tanda minus (-) di depan nilai t menunjukkan bahwa indeks harga saham sesudah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) lebih kecil daripada indeks harga saham

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelum adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang artinya bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang menurun.

4.1.4.4 Uji *paired sample t-test* Thailand

Berdasarkan hasil uji *paired sample test*pada SET Thailand yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji *Paired Sample Test* SET Thailand

	Variabel	Test	t	Sig	Keterangan
Pair 1 Sesudah-Sebelum	Indeks Harga Saham Thailand	Paired Samples Test	5.992	.000	Menerima hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat hasil perhitungan uji beda menggunakan *paired sample t-test*, terlihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) nilai t atau *t-value* sebesar 5,992 dengan nilai *Sig* 0,000. Oleh karena nilai *Sig* (0,000) < 0,05 maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks harga saham gabungan SET Thailand sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki perbedaan yang signifikan. Tanda positif (+) di depan nilai t menunjukkan bahwa indeks harga saham sesudah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) lebih besar daripada indeks harga saham sebelum adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang artinya bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang meningkat.

4.1.4.5 Uji *paired sample t-test* Fillipina

Berdasarkan hasil uji *paired sample test*pada PSE Fillipina yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji *Paired Sample Test* PSE Fillipina

	Variabel	Test	t	Sig	Keterangan
Pair 1 Sesudah-Sebelum	Indeks Harga Saham Fillipina	Paired Samples Test	8.134	.000	Menerima hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil perhitungan uji beda menggunakan *paired sample t-test*, terlihat bahwa sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) nilai t atau *t-value* sebesar 8,134 dengan nilai *Sig* 0,000. Oleh karena nilai *Sig* (0,000) < 0,05 maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks harga saham gabungan PSE Fillipina sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki perbedaan yang signifikan. Tanda positif (+) di depan nilai t menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

indeks harga saham sesudah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) lebih besar daripada indeks harga saham sebelum adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang artinya bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham gabungan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang meningkat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tren Pergerakan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

4.2.1.1 Tren pergerakan indeks harga saham Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan tren yang cenderung naik atau meningkat. Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.1 mengenai pergerakan indeks harga saham pada JKSE Indonesia, berdasarkan garis pembatas (*barrier*) tersebut antara peristiwa sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) grafik tersebut cenderung naik ke atas.

Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yaitu sebesar 6.605,63 hal yang mendorong IHSG menguat diawal tahun tersebut adalah para pelaku pasar dan fund manager merancang portofolio sahamnya dengan menambah bobot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendanaan di Indonesia. Sejumlah sektor saham antara lain sektor tambang, konsumsi dan keuangan membantu mengangkat IHSG. Sektor tambang terus menguat hingga catatkan kenaikan mencapai 21,10 persen secara year to date (ytd). Kenaikan sektor tambang itu didorong ada asumsi harga batu bara naik menjadi US$ 95 metrik ton dari perkiraan sebelumnya US$ 70 mt. Selain sektor keuangan dan konsumsi yang menguat, pertumbuhan kredit juga membaik pada tahun 2018 yakni sekitar 2-5 persen sehingga mendorong IHSG melaju ke zona hijau (Melani, 2018).

Nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Agustus 2013 yaitu sebesar 4.195,09 disebabkan oleh ketiga faktor diantaranya yaitu (1) outflow yang terjadi karena kekhawatiran terjadinya *quantitative easing* Amerika dari US$ 85 miliar ke US$ 60 milliar; (2) inflasi bulan Juli yang tinggi 3,2 persen dan inflasi tahunan yang melebihi ekspektasi pemerintah sepanjang tahun sebesar 8,61 persen. Padahal dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2013, inflasi tahunan disetujui di angka 7,2 persen; (3) defisit transaksi berjalan mencapai 4,4 persen dan defisit neraca perdagangan sebesar US$ 3,3 miliar. "Rupiah yang melemah 11 persen ke Rp 10.800 membuat yield SUN tenor 10 tahun ke 8,4 persen ikut menggerus indeks (Mahatma, 2013).

4.2.1.2 Tren pergerakan indeks harga saham Malaysia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan tren yang cenderung naik turun. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dilihat dari grafik 4.2 mengenai pergerakan indeks harga saham pada KLCE Malaysia, berdasarkan garis pembatas (*barrier*) tersebut antara peristiwa sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) grafik tersebut cenderung fluktuatif.

Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa nilai indeks harga saham Malaysia terendah terjadi pada bulan Agustus 2015 yakni sebesar 1.612,74, sedangkan indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan Juni 2014 yakni sebesar 1.882,71 hal ini dibuktikan dengan bursa saham FTSE Malaysia KLCI menguat 1,05% atau 16,4 poin ke level 1.580,37. Penguatan ini dipicu aksi *buyback* beberapa saham yang berhasil menarik kembali gairah investor sehingga menahan laju tekanan jual (Sukirno, 2015).

4.2.1.3 Tren pergerakan indeks harga saham Singapura

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan tren yang cenderung naik turun. Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.3 mengenai pergerakan indeks harga saham pada STI Singapura berdasarkan garis pembatas (*barrier*) tersebut antara peristiwa sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) grafik tersebut cenderung fluktuatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari grafik diatas juga menunjukkan bahwa nilai indeks harga saham tertinggi terjadi pada bulan April 2018 yakni sebesar 3.613,93. Dan nilai indeks harga saham terendah terjadi pada bulan Februari 2016 yakni sebesar 2.666,5, hal ini dikarenakan adanya aktivitas perekonomian yang cenderung turun terjadi di sejumlah negara akibat angka *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur di US mengalami penurunan. Turunnya indeks ini menunjukkan adanaya kontraksi pada aktivitas manufaktur disana (Aldin, 2016).

4.2.1.4 Tren pergerakan indeks harga sahamThailand

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan tren yang cenderung naik atau meningkat. Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.4 mengenai pergerakan indeks harga saham pada SET Thailand, berdasarkan garis pembatas (*barrier*) tersebut antara peristiwa sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) grafik tersebut cenderung naik ke atas.

4.2.1.5 Tren pergerakan indeks harga saham Fillipina

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pergerakan indeks harga saham setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan tren yang cenderung naik atau meningkat. Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.5 mengenai pergerakan indeks harga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saham pada PSE Fillipina, berdasarkan garis pembatas (*barrier*) tersebut antara peristiwa sebelum pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan setelah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) grafik tersebut cenderung naik ke atas.

Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa nilai indeks harga saham negara Fillipina disepanjang tahun 2013-2018 tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 yakni sebesar 8.764,01hal ini dikarenakan saham-saham pada bursa Fillipina berakhir tinggi pada perdagangan, dengan Indeks Acuan Bursa Efek Fillipina (PSE) menguat 0,44% atau 33,70 poin, menjadi 7.675,47 poin. Dan volume perdagangan mencapai 1,02 miliar saham senilai 6,21 miliar peso (119,89 juta dolar AS), dengan 94 saham naik, 103 saham turun, sementara 52 saham ditutup datar (Suhendar, 2019).

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji deskriptif diatas menunjukkan hasil bahwa terjadi pergerakan indeks harga saham pada lima negara yang meliputi: negara Indonesia, negara Malaysia, negara Singapura, negara Thailand, dan negara Fillipina. Hasil hipotesis pertama dari penelitian ini mendukung pendapat dari Irham (2012: 87) yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi fluktuasi saham atau kondisi naik turunnya saham yaitu salah satunya adalah kondisi mikro dan makro ekonomi suatu negara. Dalam hal ini peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) termasuk ke dalam kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah yang ruang lingkupnya dalam kondisi makro ekonomi pada lima negara tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Samsul (2006) yang menyatakan bahwa ada empat belas variabel yang dapat mempengaruhi harga saham itu sendiri, salah satu diantaranya adalah adanya perubahan variabel makro dan mikro ekonomi. Dalam penelitian ini pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) termasuk ke dalam variabel makro ekonomi.

Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kharisma Ni Luh yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbandingan voltalitas IHSG sebelum krisis yang lebih rendah daripada volatilitas IHSG setelah krisis. Hal itu menunjukkan bahwa krisis *subprime mortgage* sebagai variabel makro dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Penelitian selanjutnya oleh Hariyanti (2012) yang menunjukkan hasil bahwa terjadi perbedaan return saham sebelum dan sesudah akuisisi, dimana setelah melakukan akuisisi terjadi peningkatan harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Indarti Iin & Desti Mulyani (2011) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat perbedaan rata-rata harga saham yang meningkat setelah adanya pengumuman *stock split*. Hal itu menunjukkan bahwa peristiwa akuisisi dan pengumuman *stock split* dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Dan hal itu sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Samsul (2006) yang sebelumnya menyatakan bahwa pengumuman *stock split* dan akuisis juga dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya, suatu peristiwa dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham, dalam hal ini peristiwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) termasuk ke dalam kondisi makro ekonomi suatu negara. Dan kondisi makro ekonomi tersebut merupakan salah satu satu faktor yang dapat mempengaruhi tren pergerakan indeks harga saham pada suatu negara tersebut.

4.2.2 Signifikansi Perbedaan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

4.2.2.1 Perbedaan indeks harga saham Indonesia

Pengujian hipotesis kedua merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara Indonesia yang meningkat.Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan signifikan yang antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dalam hal ini signifikan meningkat.

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh adanya stabilitas makro ekonomi serta kenaikan peringkat utang oleh lembaga pemeringkat utang internasional juga mendorong

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

optimisme investor. Sektor perbankan dan barang konsumsi masih menjadi penggerak utama IHSG.Untuk diversifikasi, investor lebih memilih saham sektor properti, konstruksi dan komoditas (Hidayat, 2019).

Selain itu, berdasarkan data ekspor pada tahun 2013-2015 adalah sebesar 494.229,50 dan sepanjang tahun 2016-2018 adalah sebesar 508.898,10.Sedangkan data impor sepanjang tahun 2013-2015 adalah sebasar 507.502,20, sedangkan pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 481.349,70. Yang mana dalam hal ini nilai ekspor negara Indonesia setelah adanya pemberlakuan kebijakan MEA lebih tinggi daripada sebelum adanya pemberlakuan kebijakan MEA (BPS,2018).

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Indonesia. Perbedaan indeks harga saham yang signifikan pada pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di negara Indonesia ini menunjukkan bahwa para investor merespon pasar saham yang begitu apresiatif terhadap peristiwa. Penelitian dengan menggunakan *event study* pada pengumuman pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

4.2.2.2 Perbedaan indeks harga saham Malaysia

Pengujian hipotesis merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara Malaysia yang menurun. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan signifikan indeks harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dalam hal ini signifikan menurun.

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Malaysia. Perbedaan indeks harga saham yang signifikan pada pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di negara Malaysia ini menunjukkan bahwa para investor merespon terhadap peristiwa tersebut. Penelitian dengan menggunakan *event study* pada pengumuman pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

4.2.2.3 Perbedaan indeks harga saham Singapura

Pengujian hipotesis merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari hasil pengujian terbukti bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara Singapura yang menurun. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan signifikan indeks harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dalam hal ini signifikan menurun.

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Singapura. Perbedaan indeks harga saham yang signifikan pada pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di negara Singapura ini menunjukkan bahwa para investor merespon terhadap peristiwa tersebut. Penelitian dengan menggunakan *event study* pada pengumuman pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

4.2.2.4 Perbedaan indeks harga sahamThailand

Pengujian hipotesis merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara Thailand yang meningkat. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan signifikan indeks harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dalam hal ini signifikan meningkat.

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Thailand. Hal tersebut ditandai dengan perbedaan indeks harga saham yang signifikan pada pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di negara Thailand ini menunjukkan bahwa para investor merespon pasar saham yang begitu apresiatif terhadap peristiwa. Penelitian dengan menggunakan *event study* pada pengumuman pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

4.2.2.5 Perbedaan Indeks Harga Saham Fillipina

Pengujian hipotesis merumuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dari hasil pengujian terbukti bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara Fillipina yang meningkat. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis yang menduga bahwa terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dalam hal ini signifikan meningkat.

Adanya perbedaan indeks harga saham pada periode pengamatan sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memberikan pengaruh atau informasi yang kuat bagi para pelaku pasar saham atau investor di Fillipina. Perbedaan indeks harga saham yang signifikan pada pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di negara Fillipina ini menunjukkan bahwa para investor merespon pasar saham yang begitu apresiatif terhadap peristiwa. Penelitian dengan menggunakan *event study* pada pengumuman pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi (*information content*) yang menyebabkan pelaku pasar atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

Berdasarkan dari pembahasan mengenai hipotesis kedua diatas mengenai kelima negara ASEAN dapat disimpulkan bahwa secara statistik uji *paired sample t-test* terhadap kelima negara yang meliputi negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Fillipina menunjukkan hasil bahwa negara Indonesia, Thailand, dan Fillipina terdapat perbedaan mengenai indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(MEA) secara signifikan yang meningkat. Sedangkan negara Malaysia dan Singapura terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara signifikan yang menurun.

Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masruchah, Leni (2012), yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah perdagangan bebas ASEAN-China (ACFTA). Yang mana ACFTA sendiri merupakan perjanjian perdagangan bebas yang telah dilakukan sebelumnya antara negara ASEAN dengan China. Dalam hal ini MEA sendiri merupakan kelanjutan dari perdagangan bebas ACFTA.

Penelitian dengan menggunakan *event study* sebagai fokus penelitian merupakan penelitian studi dengan mempelajari reaksi pasar berdasar pada suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2015:285). Hal tersebut juga didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Tandelilin (2010) bahwa suatu informasi yang membawa kabar baik (*good news*) akan menyebabkan harga saham naik. Demikian pula sebaliknya apabila suatu informasi yang membawa kabar buruk (*bad news*) akan menyebabkan harga saham turun. Suatu peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat pula digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Dalam hal ini peristiwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menunjukkan bahwa peristiwa ini memiliki berbagai macam dampak dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kandungan informasi yang berbeda pada setiap negara yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung pada bursa saham di negara ASEAN yang menyebabkan para pelaku pasar saham atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Dalam hal ini peristiwa pengumuman kebijakan Masyarakat Ekonomi membawa kabar baik (*good news*) bagi negara Indonesia, negara Thailand, dan negara Fillipina. Sedangkan negara Malaysia dan negara Singapura merupakan suatu peristiwa yang dianggap memiliki informasi yang membawa kabar buruk (*bad news*).

Hal ini disebabkan karena setelah adanya peristiwa pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dari sisi perdagangan hambatan-hambatan perdagangan yang ada sebelumnya cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada, sehingga membawa dampak bagi kemudahan produk lokal menembus ekspor ke negara-negara ASEAN. Sehingga, dengan peningkatan ekspor pada akhirnya akan meningkatkan PDB suatu negara. Peningkatan ekspor tersebut disebabkan karena adanya kebijakan yang mengatur tentang penurunan tarif bea masuk sebesar 10-20% setelah berlakunya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Alasan yang kedua yaitu dari sisi investasi, karena dengan adanya aliran bebas investasi *(free flow of investment)* dapat menciptakan iklim yang mendukung masuknya investasi asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI). Dengan banyaknya investasi asing yang masuk ke dalam suatu negara, maka akan meningkatkan pendapatan riil dan devisa suatu negara. Selain itu, dengan banyaknya investasi asing yang masuk maka dapat menstimulus pertumbuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumber daya manusia (*human capital*), akses yang lebih mudah kepada pasar dunia, dan perkembangan teknologisalah satunya adalah e-commerce yang mana *e-commerce* sendiri mulai berkembang pesat pada tahun 2016 yang telah kita ketahui bahwa pada tahun 2016 sendiri adalah tahun sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Setiap informasi yang terjadi di pasar bursa sangat penting untuk diketahui oleh seorang investor sebagai sebuah pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena tidak semua peristiwa mengandung informasi sehingga harus diteliti terlebih dahulu kebenarannya, sehingga informasi yang kita percayai adalah informasi yang benar, akurat, dan lengkap. Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaanya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu*" (Q.S Al-Hujaraat : 6).

Evaluasi studi peristiwa dapat digunakan sebagai sebuah bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini islam telah menjelaskan bahwa setiap tindakan manusia hendaknya memperhatikan apa yang diperbuat pada masa lalu sebagai perencanaan kedepan. Dari laporan beberapa hasil studi peristiwa tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan baik itu terkait dengan kebijakan pemerintah atau keputusan investasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam pada dasarnya memperbolehkan kegiatan jual beli dan melarang yang namanya riba. Dan Allah telah mengabarkan bahwa mereka (orang yang melakukan riba) akan diberi balasan menurut perbuatan mereka. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Yang artinya *"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".*

Jual beli yang tidak berada ditempat transaksi diperbolehkan dengan syarat harus diterangkan sifat-sifat atau ciri-cirinya terlebih dahulu. Dalam hal ini apabila dikaitkan dengan saham itu sendiri, maka harus diterangkan jenis sahamnya. Jenis-jenis saham dapat dilihat dari beberapa segi yaitu segi cara peralihan, segi kinerja perdagangan, dan segi hak tagihnya. Sesuai Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Al-Daraquthri dari Abu Hurairah yang artinya sebagai berikut:

"*Barang siapa yang membeli sesuatu yang ia tidak melihatnya, maka ia boleh khiyar jika ia telah melihatnya*".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hadits ini menjelaskan bahwa khiyar dalam jual beli adalah hak memilih bagi penjual atau pembeli untuk meneruskan atau membatalkannya. Hal ini agar kedua belah pihak (penjual dan pembeli) memikirkan sejauh mungkin kebaikan-kebaikan dalam berlangsungnya jual beli atau kebaikan untuk membatalkan jual beli, agar masing-masing pihak tidak menyesal atas apa yang telah dijualnya atau dibelinya. Sebab penyesalan tersebut bisa terjadi karena kurang hati-hati atau tergesa-gesa dalam menyerap setiap informasi yang datang baik itu informasi yang mempunyai kebaikan maupun keburukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perbandingan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada negara kawasan regional ASEAN terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat tren pergerakan yang cenderung naik pada negara Indonesia, negara Thailand, dan negara Fillipina. Sedangkan pada negara Malaysia dan Singapura terdapat tren pergerakan yang cenderung fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan suatu kebijakan pemerintah yang ruang lingkupnya dalam lingkup variabel makro ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tren pergerakan tren suatu indeks harga saham pada suatu negara.
2. Terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang signifikan naik pada negara Indonesia, Thailand, dan Fillipina setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Sedangkan pada negara Malaysia dan negara Singapura terdapat perbedaan indeks harga saham yang signifikan turun setelah adanya pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MEA). Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki berbagai macam dampak dan kandungan informasi yang berbeda pada setiap negara yang menyebabkan para pelaku pasar saham atau investor bereaksi terhadap peristiwa tersebut.

5.2 Saran

Berikut dibawah ini akan disampaikan mengenai saran-saran yang dapat dijadikan acuan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi para investor yang berada di Bursa Efek Indonesia maupun di berbagai negara lainnya hendaknya melihat kebijakan ekonomi contohnya kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang terjadi, karena setiap kebijakan yang diambil oleh para lembaga eksekutif sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi. Sehingga para investor dapat menyerap informasi dari peristiwa tersebut agar dapat mencapai suatu keseimbangan baru dan keuntungan dimasa yang akandatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang membahas berkaitan dengan perbedaan indeks saham terhadap suatu peristiwa atau penelitian yang menggunakan event study.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadievaluasi pemerintah dalam menerapkan kebijakan ekonomi dalam lingkup makro.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bagi Bursa Saham ASEAN

Bagi bursa saham ASEAN diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi salah satu alat evaluasi apabila mengadakan perdagangan bebas selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.

Aldin, Ihya Ulum. (2016). IHSG catatkan kinerja negatif Februari 2016. Kadata. Diperoleh tanggal 12 Januari 2019, dari https://katadata.co.id/berita/2019/01/12/ihsg-catatkan-kinerja-negatif-Februari-2016

Arifin, Samsul. (2008), *Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, Memperkuat Sinergi ASEAN Ditengah Kompetisi Global*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Arikunto. (2006). *Analisis Data Penelitian Deskriptif dalam Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Indonesia 2019. Jakarta. Diperoleh tanggal 20 Januari 2019 dari https://www.bps.go.id/subject/8/ekspor-impor.html

Bustami, Gusmardi. (2013). *Menuju ASEAN Economy Community 2015*. Jakarta: Departemen

Damaisar, M Resyah., Syarifuddin. (2018). Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Investment Grade di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1), 39-51.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Deva, I Made., Ayu I Gusti. (2018). Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kemenangan Donald Trump Menjadi Presiden Amerika Serikat. *Jurnal Akuntansi*, 23 (1), 406-435.

Fahmi, Irham. (2012). Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta

Fama, Eugene F., May. (1970). *Efficient market: A Review of Theory and EmpiricalWork*. Journal of Finance, 25 (2): 383-417.

Fuady, Munir. (2001). *Pasar Modal Modern (Tinjauan Hukum)*. Bandung: Citra Aditya Bhakti

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gugler, Philippe., Vanoli Laura. (2017). Convergence or divergence of prosperity within the ASEAN community? A crucial issue for the success of the ASEAN economic community (AEC) process. *International Journal of Emerging Market*, 12 (3), 593-609.

Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Hamidi, Muhammad. (2008). Analisis Likuiditas Sebelum, Saat dan Sesudah Bencana Banjir Antara Tahun 2007 dan 2008 di Ibu Kota Jakarta (Studi pada Industri Dasar dan Kimia di BEI), *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Hanafi, Mamduh M. (2008). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Hariyanti. (2012). Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 526-532.

Hidayat, Khomarul. (13 Maret 2019). Daftar 10 saham sektor barang konsumsi dengan nilai transaksi terbesar Selasa. Kontan.id. Diperoleh tanggal 15 Maret 2019 dari https:www.kontan.co.id/news/daftar-10-saham-sektor-barang-konsumsi-dengan-nilai-transaksi-terbesar-selasa-123

Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN

Indarti, Iin., Mulyani, Purba. (2011). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 13 (1), 57-63.

Jogiyanto Hartono, 2015. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kementerian Luar negeri, 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), diakses pada 20 September 2018 dari, https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(MEA).aspx

Kharisma, Ni Luh., Dana, I Made. (2016). Perbandingan Voltalitas Indeks Harga Saham Gabunagn (IHSG) Sebelum dan Setelah Krisis Subprime Mortagage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (2), 1014-1042.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Koesrianti. (2013). *Pembentukan ASEAN Economic Community 2015*: Integrasi Ekonomi Berdasar Komitmen Tanpa Sanksi. FH Unair.

Kristianto, Wawan., Sukamluja, J Sukmawati. (2014). The Day Of The Week Effect Pada Pasar Modal ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Singapura) Periode 2003-2013. *Jurnal Manajemen*, 9 (2), 1-15.

Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan.* Jakarta: Erlangga.

Lestarini, Ade Hapsari (2017). Pertumbuhan Tujuh Bursa Efek ASEAN Lampaui Ekspektasi, diakses pada 20 Oktober 2018, dari http://ekonomi.metrotvnews.com/bursa/lKYmOxAK-pertumbuhan-tujuh-bursa-efek-asean-lampaui-ekspektasi

Lina Kustina (2016), "Stock Price Movement Before and After ASEAN Econoic Community Implementation". *Journal of International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science*, ISSN 2528-617X, 38-42.

Listiani, Elisabet Lisa (2017). Bursa Saham ASEAN Lebih Cuan dari AS Dan Eropa. diakses pada 10 agustus 2018, dari https://investasi.kontan.co.id/news/bursa-saham-asean-lebih-cuan-dari-as-dan-eropa

Mahatma, Yudhi. (27 Agustus 2013). Faktor penyebab IHSG terjun bebas. Bisnis Tempo. Diperoleh tanggal 12 Januari 2019 dari https://bisnis.tempo.co/read/507901/3-faktor-penyebab-ihsg-terjun bebas/full&view=ok

Manik Sutra, dkk. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 5 (2), 762-772.

Martalena & Maya Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama, Penerbit Andi: yogyakarta.

Masruchah, Leni. 2012. Reaksi Pasar Modal Indonesia sebelum dan sesudah perdagangan bebas Asean-Chia (ACFTA). *Tesis* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Masyhuri, M. Zainudin. 2008. *Metodologi Penelitian-pendekatan praktis dan aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Melani Agustina, 2018 diakses pada 10 November 2018, dari https://www.liputan6.com/bisnis/read/3665945/sektor-saham-infrastruktur-bikin-ihsg-menguat-5366-poin

Melani, Agustina. 23 Januari 2018. Faktor pendorong IHSG terus cetak rekor pada Januari 2018. Liputan 6. Diperoleh pada tanggal 12 Januari 2019 dari https://www.liputan6.com/bisnis/read/3236204/ihsg-terus-cetak-rekor-pada januari-2018-ini-faktor-pendorongnya

Mentayani Ida, dkk. (2016). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum Presiden 2014 (Event Study pada Sektor Jasa Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9 (1), 105-120.

Noor Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group

Nughroho, Aprianto Cahyo. (2018) . Gerak bursa ASIA positif, IHSG Rebound. diakses pada 10 November 2018 dari http://market.bisnis.com/read/20181016/7/849848/gerak-bursa-asia-positif-ihsg-ditutup-rebound2

Nurhayati, Mafiatun. (2012). Analisis Integrasi Pasar Modal Kawasan ASEAN dalam Rangka Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ekonomi*, 6 (1), 1-14.

Puspitasari, Ardina dkk. (2015). Analisis Integrasi Bursa Saham ASEAN 5. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 4 (2), 187-206.

Qardhawi, Yusuf. 1993. Halal dan Haram dalam Islam. Yogyakarta: PT. Bina Ilmu.

Rasyidin, M. (2016). Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca Pemberlakuan MEA. *Jurnal Visioner dan Strategis*, 5 (2), 17-24.

Samsul, Muhamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sudarmanto, Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics* 19. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2014 Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Apip. (4 Maret 2019). Bursa Fillipina menguat indeks PSE berakhir naik 3370 poin. Antara News. Diperoleh tanggal 7 Maret 2019 dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

https://www.antaranews.com/berita/805143/bursa-filipina-menguat indeks-pse-berakhir-naik-3370-poin

Sukirno. (27 Agustus 2015). Gejolak IHSG di ASEAN hanya bursa saham Indonesia dan Malaysia berakhir hijau. Market Bisnis. Diperoleh tanggal 12 Januari 2019 dari https://market.bisnis.com/read/20150827/7/466129/gejolak-ihsg-diasean-hanya-bursa-saham-indonesia-malaysia-berakhir-hijau

Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Swaramarinda, Darma Rika., Fauzi Achmad. (2018), The Impact of ASEAN Economic Community (AEC) on Foreign Direct Investment. *Journal Economic and Administration*, 6 (1), 2-15.

Tandelilin, Eduardus. (2010) . *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius

Tarvinayati., Qamariyanti, Yulia. (2009). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995

Yafie, Ali. 2003. Fiqh Perdagangan Bebas. Bandung: Teraju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1. Indeks Harga Saham Indonesia (JKSE) Sebelum dan Sesudah

No.	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan			
	Bulan	Harga Sebelum	Bulan	Harga Sesudah
1.	Jan-2013	4453.70	Feb-2016	4770.96
2.	Feb-2013	4795.79	Mar-2016	4845.37
3.	Mar-2013	4940.99	Apr-2016	4838.58
4.	Apr-2013	5034.07	Mei-2016	4796.87
5.	Mei-2013	5068.63	Jun-2016	5016.65
6.	Jun-2013	4818.9	Jul-2016	5215.99
7.	Jul-2013	4610.38	Ags-2016	5386.08
8.	Ags-2013	4195.09	Sep-2016	5364.80
9.	Sep-2013	4316.18	Okt-2016	5422.54
10.	Okt-2013	4510.63	Nov-2016	5148.91
11.	Nov-2013	4256.44	Des-2016	5296.71
12.	Des-2013	4274.18	Jan-2017	5294.10
13.	Jan-2014	4418.76	Feb-2017	5386.69
14.	Feb-2014	4620.22	Mar-2017	5568.11
15.	Mar-2014	4768.28	Apr-2017	5685.30
16.	Apr-2014	4840.15	Mei-2017	5738.15
17.	Mei-2014	4893.91	Jun-2017	5829.71
18.	Jun-2014	4878.58	Jul-2017	5840.94
19.	Jul-2014	5088.8	Ags-2017	5864.06
20.	Ags-2014	5136.86	Sep-2017	5900.85
21.	Sep-2014	5137.58	Okt-2017	6005.78
22.	Okt-2014	5089.55	Nov-2017	5952.14
23.	Nov-2014	5149.89	Des-2017	6355.65
24.	Des-2014	5226.95	Jan-2018	6605.63
25.	Jan-2015	5289.40	Feb-2018	6597.22
26.	Feb-2015	5450.29	Mar2018	6188.99
27.	Mar-2015	5518.68	Apr-2018	5994.60
28.	Apr-2015	5086.43	Mei-2018	5983.59
29.	Mei-2015	5216.38	Jun-2018	5799.24
30.	Jun-2015	4910.66	Jul-2018	5936.44
31.	Jul-2015	4802.53	Ags-2018	6018.46
32.	Ags-2015	4509.61	Sep-2018	5976.55
33.	Sep-2015	4223.91	Okt-2018	5831.65
34.	Okt-2015	4455.18	Nov-2018	6056.12
35.	Nov-2015	4446.46	Des-2018	6194.5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2. Indeks Harga Saham Malaysia (KLSE) Sebelum dan Sesudah

No.	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan			
	Bulan	Harga Sebelum	Bulan	Harga Sesudah
1.	Jan-2013	6194.5	Feb-2016	1654.75
2.	Feb-2013	1637.63	Mar-2016	1717.58
3.	Mar-2013	1671.63	Apr-2016	1672.72
4.	Apr-2013	1717.65	Mei-2016	1626.00
5.	Mei-2013	1769.22	Jun-2016	1654.08
6.	Jun-2013	1773.54	Jul-2016	1653.26
7.	Jul-2013	1772.62	Ags-2016	1678.06
8.	Ags-2013	1727.58	Sep-2016	1652.55
9.	Sep-2013	1768.62	Okt-2016	1672.46
10.	Okt-2013	1806.85	Nov-2016	1619.12
11.	Nov-2013	1812.72	Des-2016	1641.73
12.	Des-2013	1866.96	Jan-2017	1671.54
13.	Jan-2014	1804.03	Feb-2017	1693.77
14.	Feb-2014	1835.66	Mar-2017	1740.09
15.	Mar-2014	1849.21	Apr-2017	1768.06
16.	Apr-2014	1871.52	Mei-2017	1765.87
17.	Mei-2014	1873.38	Jun-2017	1763.67
18.	Jun-2014	1882.71	Jul-2017	1760.03
19.	Jul-2014	1871.36	Ags-2017	1773.16
20.	Ags-2014	1866.11	Sep-2017	1755.58
21.	Sep-2014	1846.31	Okt-2017	1747.92
22.	Okt-2014	1855.15	Nov-2017	1717.86
23.	Nov-2014	1820.89	Des-2017	1796.81
24.	Des-2014	1761.25	Jan-2018	1868.58
25.	Jan-2015	1781.26	Feb-2018	1856.20
26.	Feb-2015	1821.21	Mar2018	1863.46
27.	Mar-2015	1830.78	Apr-2018	1870.37
28.	Apr-2015	1818.27	Mei-2018	1740.62
29.	Mei-2015	1747.52	Jun-2018	1691.50
30.	Jun-2015	1706.64	Jul-2018	1784.25
31.	Jul-2015	1723.14	Ags-2018	1819.66
32.	Ags-2015	1612.74	Sep-2018	1793.15
33.	Sep-2015	1621.04	Okt-2018	1709.27
34.	Okt-2015	1665.71	Nov-2018	1679.86
35.	Nov-2015	1672.16	Des-2018	1690.58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3. Indeks Harga Saham Singapura (STI) Sebelum dan Sesudah

No.	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan			
	Bulan	Harga Sebelum	Bulan	Harga Sesudah
1.	Jan-2013	3282.66	Feb-2016	2666.51
2.	Feb-2013	3269.95	Mar-2016	2840.90
3.	Mar-2013	3308.10	Apr-2016	2838.52
4.	Apr-2013	3368.18	Mei-2016	2791.06
5.	Mei-2013	3311.37	Jun-2016	2840.93
6.	Jun-2013	3150.44	Jul-2016	2868.69
7.	Jul-2013	3221.93	Ags-2016	2820.59
8.	Ags-2013	3028.94	Sep-2016	2869.47
9.	Sep-2013	3167.87	Okt-2016	2813.87
10.	Okt-2013	3210.67	Nov-2016	2905.17
11.	Nov-2013	3176.35	Des-2016	2880.76
12.	Des-2013	3167.43	Jan-2017	3046.80
13.	Jan-2014	3027.22	Feb-2017	3096.61
14.	Feb-2014	3110.78	Mar-2017	3175.11
15.	Mar-2014	3188.62	Apr-2017	3175.44
16.	Apr-2014	3264.71	Mei-2017	3210.82
17.	Mei-2014	3295.85	Jun-2017	3226.48
18.	Jun-2014	3255.67	Jul-2017	3329.52
19.	Jul-2014	3374.06	Ags-2017	3277.26
20.	Ags-2014	3327.09	Sep-2017	3219.91
21.	Sep-2014	3276.74	Okt-2017	3374.08
22.	Okt-2014	3274.25	Nov-2017	3433.54
23.	Nov-2014	3350.50	Des-2017	3402.92
24.	Des-2014	3365.15	Jan-2018	3533.99
25.	Jan-2015	3391.20	Feb-2018	3517.94
26.	Feb-2015	3402.86	Mar2018	3427.97
27.	Mar-2015	3447.01	Apr-2018	3613.93
28.	Apr-2015	3487.39	Mei-2018	3428.18
29.	Mei-2015	3392.11	Jun-2018	3268.70
30.	Jun-2015	3317.33	Jul-2018	3319.85
31.	Jul-2015	3202.50	Ags-2018	3213.48
32.	Ags-2015	2921.44	Sep-2018	3257.05
33.	Sep-2015	2790.89	Okt-2018	3018.80
34.	Okt-2015	2998.35	Nov-2018	3117.61
35.	Nov-2015	2855.94	Des-2018	3068.76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4. Indeks Harga Saham Thailand (SET) Sebelum dan Sesudah

No.	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan			
	Bulan	Harga Sebelum	Bulan	Harga Sesudah
1.	Jan-2013	1474.20	Feb-2016	1332.37
2.	Feb-2013	1541.58	Mar-2016	1407.70
3.	Mar-2013	1561.06	Apr-2016	1404.61
4.	Apr-2013	1597.86	Mei-2016	1424.28
5.	Mei-2013	1562.07	Jun-2016	1444.99
6.	Jun-2013	1451.90	Jul-2016	1524.07
7.	Jul-2013	1423.14	Ags-2016	1548.44
8.	Ags-2013	1294.30	Sep-2016	1483.21
9.	Sep-2013	1383.16	Okt-2016	1495.72
10.	Okt-2013	1442.88	Nov-2016	1510.24
11.	Nov-2013	1371.13	Des-2016	1542.94
12.	Des-2013	1298.71	Jan-2017	1577.31
13.	Jan-2014	1274.28	Feb-2017	1559.56
14.	Feb-2014	1325.33	Mar-2017	1575.11
15.	Mar-2014	1376.26	Apr-2017	1566.32
16.	Apr-2014	1414.94	Mei-2017	1561.66
17.	Mei-2014	1415.73	Jun-2017	1574.74
18.	Jun-2014	1485.75	Jul-2017	1576.08
19.	Jul-2014	1502.39	Ags-2017	1616.16
20.	Ags-2014	1561.63	Sep-2017	1673.16
21.	Sep-2014	1585.67	Okt-2017	1721.37
22.	Okt-2014	1584.16	Nov-2017	1697.39
23.	Nov-2014	1593.91	Des-2017	1753.71
24.	Des-2014	1497.67	Jan-2018	1826.86
25.	Jan-2015	1581.25	Feb-2018	1830.13
26.	Feb-2015	1587.01	Mar2018	1776.26
27.	Mar-2015	1505.94	Apr-2018	1780.11
28.	Apr-2015	1526.74	Mei-2018	1726.97
29.	Mei-2015	1496.05	Jun-2018	1595.58
30.	Jun-2015	1504.55	Jul-2018	1701.79
31.	Jul-2015	1440.12	Ags-2018	1721.58
32.	Ags-2015	1382.41	Sep-2018	1756.41
33.	Sep-2015	1349.00	Okt-2018	1669.09
34.	Okt-2015	1394.94	Nov-2018	1641.80
35.	Nov-2015	1359.70	Des-2018	1563.88

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5. Indeks Harga Saham Fillipina (PSE) Sebelum dan Sesudah

No.	Harga Penutupan Indeks Harga Saham Gabungan			
	Bulan	Harga Sebelum	Bulan	Harga Sesudah
1.	Jan-2013	6242.74	Feb-2016	6671.04
2.	Feb-2013	6721.45	Mar-2016	7262.30
3.	Mar-2013	6847.47	Apr-2016	7159.29
4.	Apr-2013	7070.99	Mei-2016	7401.60
5.	Mei-2013	7021.95	Jun-2016	7796.25
6.	Jun-2013	6465.28	Jul-2016	7963.11
7.	Jul-2013	6639.12	Ags-2016	7787.37
8.	Ags-2013	6075.17	Sep-2016	7629.73
9.	Sep-2013	6191.80	Okt-2016	7404.80
10.	Okt-2013	6585.38	Nov-2016	6781.20
11.	Nov-2013	6208.82	Des-2016	6840.64
12.	Des-2013	5889.83	Jan-2017	7229.66
13.	Jan-2014	6041.19	Feb-2017	7212.09
14.	Feb-2014	6424.99	Mar-2017	7311.72
15.	Mar-2014	6428.71	Apr-2017	7661.01
16.	Apr-2014	6707.91	Mei-2017	7837.12
17.	Mei-2014	6647.65	Jun-2017	7843.16
18.	Jun-2014	6844.31	Jul-2017	8018.05
19.	Jul-2014	6864.82	Ags-2017	7958.57
20.	Ags-2014	7050.89	Sep-2017	8171.43
21.	Sep-2014	7283.07	Okt-2017	8365.26
22.	Okt-2014	7215.73	Nov-2017	8254.03
23.	Nov-2014	7294.38	Des-2017	8558.42
24.	Des-2014	7230.57	Jan-2018	8764.01
25.	Jan-2015	7689.91	Feb-2018	8475.29
26.	Feb-2015	7730.57	Mar2018	7979.83
27.	Mar-2015	7940.49	Apr-2018	7819.25
28.	Apr-2015	7714.82	Mei-2018	7497.17
29.	Mei-2015	7580.46	Jun-2018	7193.68
30.	Jun-2015	7564.50	Jul-2018	7672.00
31.	Jul-2015	7550.00	Ags-2018	7855.71
32.	Ags-2015	7098.81	Sep-2018	7276.82
33.	Sep-2015	6893.98	Okt-2018	7140.29
34.	Okt-2015	7134.26	Nov-2018	7367.85
35.	Nov-2015	6927.07	Des-2018	7466.02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Indonesia

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	4195.09	5068.63	4.6062E3	317.41626
Jan-Des 2014	12	4418.76	5226.95	4.9375E3	246.41428
Jan-Nov 2015	11	4223.91	5518.68	4.9009E3	446.62512
Feb-Des 2016	11	4770.96	5422.54	5.1003E3	255.11010
Jan-Des 2017	12	5294.10	6355.65	5.7851E3	283.79422
Jan-Des 2018	12	5799.24	6605.63	6.0986E3	262.40315
Valid N (listwise)					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		35	35
Normal Parameters[a]	Mean	4.8124E3	5.6774E3
	Std. Deviation	3.66008E2	4.91859E2
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.141
	Positive	.109	.078
	Negative	-.101	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.648	.832
Asymp. Sig. (2-tailed)		.796	.492

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah - Sebelum	8.64968E2	475.98447	80.45606	701.46190	1028.47467	10.751	34	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Malaysia

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	1627.55	1866.96	1.7460E3	72.45805
Jan-Des 2014	12	1761.25	1882.71	1.8448E3	35.10292
Jan-Nov 2015	11	1612.74	1830.78	1.7273E3	79.25676
Feb-Des 2016	11	1619.12	1717.58	1.6584E3	26.93460
Jan-Des 2017	12	1671.54	1796.81	1.7462E3	35.55265
Jan-Des 2018	12	1679.86	1870.37	1.7806E3	75.65117
Valid N (listwise)					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		35	35
Normal Parameters[a]	Mean	1.7740E3	1.7304E3
	Std. Deviation	8.18214E1	7.16229E1
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.124
	Positive	.093	.124
	Negative	-.129	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.762	.734
Asymp. Sig. (2-tailed)		.607	.654

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah - Sebelum	-4.36129E1	94.88886	16.03914	-76.20832	-11.01739	-2.719	34	.010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Singapura

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	3028.94	3368.18	3.2220E3	92.07747
Jan-Des 2014	12	3027.22	3374.06	3.2592E3	104.49354
Jan-Nov 2015	11	2790.89	3487.39	3.2006E3	259.99954
Feb-Des 2016	11	2666.51	2905.17	2.8306E3	63.39006
Jan-Des 2017	12	3046.80	3433.54	3.2474E3	120.01182
Jan-Des 2018	12	3018.80	3613.93	3.3155E3	192.40870
Valid N (listwise)					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		35	35
Normal Parameters[a]	Mean	3.2280E3	3.1397E3
	Std. Deviation	1.63575E2	2.52457E2
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.138
	Positive	.085	.138
	Negative	-.138	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.819	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.513	.519

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah - Sebelum	-8.82951E1	245.48740	41.49494	-172.62302	-3.96727	-2.128	34	.041

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Thailand

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	1294.30	1597.86	1.4502E3	101.94641
Jan-Des 2014	12	1274.28	1593.91	1.4681E3	107.10360
Jan-Nov 2015	11	1349.00	1587.01	1.4662E3	85.61229
Feb-Des 2016	11	1332.37	1548.44	1.4653E3	68.13695
Jan-Des 2017	12	1559.56	1753.71	1.6210E3	70.53309
Jan-Des 2018	12	1563.88	1830.13	1.7159E3	85.48832
Valid N (listwise)					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		35	35
Normal Parameters[a]	Mean	1.4614E3	1.6046E3
	Std. Deviation	9.64228E1	1.26809E2
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.128
	Positive	.078	.128
	Negative	-.107	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.821	.614

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah - Sebelum	1.43262 E2	141.45766	23.91071	94.66988	191.85469	5.992	34	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10. Hasil Uji Statistik Fillipina

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jan-Des 2013	12	5889.83	7070.99	6.4967E3	380.75247
Jan-Des 2014	12	6041.19	7294.38	6.8362E3	401.74180
Jan-Nov 2015	11	6893.98	7940.49	7.4386E3	359.35126
Feb-Des 2016	11	6671.04	7963.11	7.3361E3	440.01822
Jan-Des 2017	12	7212.09	8558.42	7.8684E3	445.92205
Jan-Des 2018	12	7140.29	8764.01	7.7090E3	504.94852
Valid N (listwise)					

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		35	35
Normal Parameters[a]	Mean	6.9091E3	7.6465E3
	Std. Deviation	5.38264E2	5.03677E2
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.084
	Positive	.064	.084
	Negative	-.083	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.492	.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969	.965

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah - Sebelum	7.37334E2	536.26788	90.64582	553.11925	921.54818	8.134	34	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Lia Hanifah

NIM/Konsentrasi : 15510190/ Keuangan

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Pada Negara Kawasan Regional ASEAN

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	12/10/2018	Konsultasi Judul	1.
2.	19/10/2018	Konsultasi Bab I	2.
3.	25/10/2018	Revisi Bab I dan Konsultasi Bab II	3.
4.	1/11/2018	Revisi Bab II dan Konsultasi Bab III	4.
5.	4/12/18	ACC Proposal	5.
6.	4/02/19	Konsultasi Bab IV	6.
7.	11/02/19	Revisi Bab IV	7.
8.	19/02/10	Konsultai Bab V	8.
9.	11/03/19	Revisi Bab V	9.
10.	20/03/2019	ACC Ujian Skripsi	10.

Malang, 21 Maret 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Drs. Agus Sucipto, M.M.

19670816 200312 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Lia Hanifah
NIM : 15510190
Handphone : 085604076669
Konsentrasi : Keuangan
Email : liahanifah0@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pemberlakuan Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Negara Kawasan Regional ASEAN

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	23%	4%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 Januari 2019
UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PERBANDINGAN IHSG MEA

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	4%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	8%
2	docobook.com Internet Source	2%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	edoc.pub Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
8	www.petrusmarulaksitohang.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
11	www.pekerjadata.com Internet Source	<1%
12	media.neliti.com Internet Source	<1%
13	anzdoc.com Internet Source	<1%
14	www.scribd.com Internet Source	<1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
16	datakata.files.wordpress.com Internet Source	<1%
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%

Philippe Gugler, Laura Vanoli. "Convergence or

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

21	divergence of prosperity within the ASEAN community? A crucial issue for the success of the ASEAN economic community (AEC) process", International Journal of Emerging Markets, 2017 Publication	<1%
22	eprints.unisbank.ac.id Internet Source	<1%
23	andregustian.wordpress.com Internet Source	<1%
24	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
25	Ridwan Ridwan. "MARGIN APRESIASI HARMONISASI HUKUM INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EMPAT PILAR ASEAN ECONOMIC COMMUNITY1", Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum, 2017 Publication	<1%
26	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1%
27	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1%
28	repository.unisba.ac.id Internet Source	<1%
29	ekonomipolitikinternasional4a3.blogspot.com Internet Source	<1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

30	pt.scribd.com Internet Source	<1%
31	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1%
32	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
33	documents.tips Internet Source	<1%
34	repository.upi.edu Internet Source	<1%
35	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
36	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
37	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
38	vdocuments.mx Internet Source	<1%
39	ar.scribd.com Internet Source	<1%
40	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	<1%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

41	eprints.mdp.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
43	adoc.tips Internet Source	<1%
44	es.scribd.com Internet Source	<1%
45	zh.scribd.com Internet Source	<1%
46	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
47	m12z4.blogspot.com Internet Source	<1%
48	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
49	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
50	www.docstoc.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Lia Hanifah
Tempat, Tanggal Lahir	: Lamongan, 24 November 1996
Alamat Asal	: RT. 004 RW. 002 Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan
Alamat Kos	: Jl. Mertojoyo Selatan No. 20 Blok C Malang
Telepon/Hp	: 085604076669/ 081357148841
E-mail	: liahanifah0@gmail.com
Facebook	: LiaHanifah
Instagram	: lia.hanifahh

Pendidikan Formal

2001 – 2003	: TK Tunas Jaya
2003 – 2009	: SDN Madulegi II
2009 – 2012	: MTsN Model Babat
2012 – 2015	: MAN 1 Lamongan
2015 – 2019	: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015 – 2016	: Ma'had Sunan Ampel Al – Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2015 – 2016	: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2016 – 2017 : Program Perkuliahan Bahasa Inggris
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia tahun 2015
2. Anggota Forum Ikatan Mahasiswa MAN Lamongan (FAMELA) tahun 2015
3. Anggota Ikatan Mahasiswa Lamongan (IKAMALA) tahun 2015
4. Anggota Generasi Bank BI (Genbi) tahun 2016
5. Bendahara Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen UIN Malang tahun 2016
6. Bendahara KOPRI PMII Rayon Ekonomi Moch. Hatta 2016-2017
7. Anggota Departemen Pendidikan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang tahun 2017
8. Anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Malang tahun 2017

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta Orientasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
2. Peserta Orientasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
3. Peserta Orientasi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
4. Peserta Orientasi Ma'had Sunan Ampel Al - Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
5. Peserta Orientasi Mabna Ummu Salamah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
6. Peserta MAPABA PMII Rayon Ekonomi " Moch. Hatta" Tahun 2015
7. Peserta Pelatihan Makalah dan Teknik Presentasi UPKM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
8. Peserta Seminar Nasional Youngpreneur HMJ Manajemen Tahun 2015
9. Peserta Workshop Kemahasiswaan dan Character Building Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2016
10. Peserta Pelatihan Kader Dasar PMII Rayon Ekonomi " Moch. Hatta" Tahun 2016
11. Peserta Seminar Nasional HMJ Manajemen Tahun 2016
12. Peserta Seminar Nasional DEMA Fakultas Ekonomi Tahun 2017
13. Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Tahun 2017

Malang, 11April 2019

Lia Hanifah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG